

**PERAN DANA DESA DALAM MENINGKATKAN
PEREKONOMIAN PETANI JAGUNG PIPIL
DI DESA MANDILAM KECAMATAN
RUNDENG KOTA SUBULUSSALAM**

SKRIPSI

OLEH:

**RAMIDAH
1805901010003**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
ACEH BARAT
2023**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS PERTANIAN

KAMPUS UTU MEULABOH- ACEH BARAT 23615, PO BOX 59
Laman: WWW.utu.ac.id, Email: Pertanian @utu.ac.id

Meulaboh, 30 Juli 2023

Program Studi: Agribisnis
Jenjang : Strata I (S1)

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini telah menyatakan bahwa kami mengesahkan skripsi saudara:

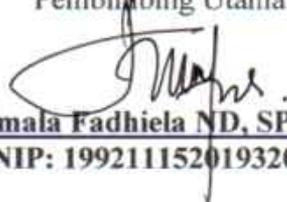
NAMA : RAMIDAH
NIM : 1805901010003

Dengan Judul : Peran Dana Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Petani
Jagung Pipil di Desa Mandilam Kecamatan Rundeng Kota
Subulussalam

Yang diajukan untuk memenuhi sebagai dari syarat-syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar Meulaboh.

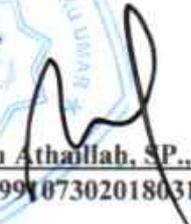
Mengesahkan,

Pembimbing Utama


Keumala Fadhiela ND, SP., M.Si
NIP: 19921115201932033

Mengetahui,


Fakultas Pertanian
Dekan,
Ir. Rusdi Faizin, M.Si
NIP: 196308111992031001


Program Studi Agribisnis
Ketua,
Teuku Athallah, SP., M.Si
NIP.199107302018031001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS PERTANIAN

KAMPUS UTU MEULABOH- ACEH BARAT 23615, PO BOX 59
Laman: WWW.utu.ac.id, Email: Pertanian @utu.ac.id

Meulaboh, 30 Juli 2023

Program Studi: Agribisnis
Jenjang : Strata I (S1)

LEMBARAN PERSETUJUAN KOMISI UJIAN

Dengan ini menyatakan bahwa kami mengesahkan skripsi saudara:

NAMA : RAMIDAH
NIM : 1805901010003

Dengan Judul : Peran Dana Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Petani
Jagung Pipil di Desa Mandilam Kecamatan Rundeng Kota
Subulussalam

Yang telah dipertahankan di depan Komisi Ujian pada tanggal 22 Desember 2022
dan di nyatakan memenuhi syarat untuk di terima.

Menyetujui
Komisi Ujian

Tanda Tangan

1. Keumala Fadhiela ND, SP., M.Si
(Ketua)

2. Dr. Rahmat Pramulya, STP., MM
(Anggota)

3. Bagio, SP., M.Si
(Anggota)

Mengetahui
Program Studi Agribisnis
Ketua,

Teuku Athallah, SP., M.Si
NIP. 199107302018031001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : RAMIDAH
Nim : 1805901010003
Tempat Tanggal Lahir : Mandilam, 01 juli 1999

Menyatakan skripsi dengan judul “Peran Dana Desa dalam Meningkatkan Perekonomian Petani Jagung Pipil di Desa Mandilam Kecamatan Rundeng Kota Subulussalam” benar berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan penelitian yang tercatat sebagai bagian dari skripsi ini. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan penulisan referensi yang sesuai.

Demikianlah surat ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini dan sanksi lain sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Teuku Umar.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Meulaboh, 30 Juli 2023

Yang membuat pernyataan,


RAMIDAH
1805901010003

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang tidak hentinya saya ucapkan atas rasa syukur saya, yang telah memberikan nikmat dan rahmat-Nya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Serta sholawat dan salam saya kirimkan ke Nabi Besar Muhammad SAW dan para sahabat-sahabat-Nya. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi pembaca dan menjadi amal sholeh bagi penulis.

Orang Tua dan Keluarga Tercinta....

Saya mempersembahkan karya kecil ini untuk ibunda ku tercinta (Rasinah), ibu sekaligus ayah bagi saya tanpa beliau saya tidak akan sampai ditahap ini, terimakasih kepada ibu atas kasih sayang yang tiada hentinya beliau berikan kepadaku, do'amu telah menghantarkanku sampai dititik ini dan menyelesaikan tugas akhir ini. Terimakasih kepada ayahanda (Alm.Nurmaha) banyak yang ingin saya ceritakan dalam proses pendidikan ini kepada ayah, semoga ayah tenang di alam sana.

Terimakasih kepada kakakku (Insan&Sulaiman, Umisarah, Mariati&Sarmudin, Salina&Mahdi) dan abangku (Rahman&Rahmiti), terimakasih juga kepada pamanku (Mardi&Ralidah) dan seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan, arahan, semangat dan do'a untuk saya dalam penyelesaian karya ini.

Dosenku....

Saya ucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada dosen pembimbing saya (Ibu Keumala Fadhiela ND, SP., M.Si) dan dosen Penguji saya (Bapak Dr. Rahmat Pramulya, STP., MM dan Bapak Bagio, SP., M.Si) dan seluruh dosen Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar yang sangat berjasa dalam penyelesaian karya ini, terimakasih atas keikhlasan dan ketulusan dalam membimbing saya, saya tidak akan pernah lupa atas jasa pembimbing dan penguji

saya dalam proses mendapatkan gelar sarjana, semoga Ibu dan Bapak beserta keluarga selalu diberi kemudahan dan nikmat kesehatan oleh Allah SWT, aamiin.

Sahabat-sahabatku....

Teruntuk (Fatimah, YUSDIANA.M, Mirza Rahayu Utami, Eka Novita, Ariana, Nadia Isma Aprilia, Mery Andani) terimakasih telah menjadi sahabat dan teman yang selalu menemani disaat senang dan sedih, menjadi pendengar keluh kesahku dari awal perkuliahan sampai saat ini, terimakasih semoga kita menjadi orang yang sukses dunia akhirat dan semoga kita tetap menjadi sahabat meskipun terpisah jarak nantinya.

Terakhir, Terimakasih yang tidak terhingga kepada teman-teman seperjuangan Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian terkhususnya untuk angkatan 2018 yang telah sama-sama berjuang dengan saya selama perkuliahan, semoga kita dapat bertemu dilain waktu di tempat yang berbeda dengan versi yang terbaik.

Semua yang telah saya capai adalah anugerah, rahmat dan kasih sayang dari Allah SWT, semoga karya ini bermanfaat bagi pembaca dan bisa menjadi amal jariyah bagi penulis.

RAMIDAH

RIWAYAT PENULIS

A. Biodata Diri

Nama : Ramidah
Jenis kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Mandilam, 01-Juli-1999
Agama : Islam
Anak ke : 6 dari 6 Bersaudara
Email : ramidahmaha@gmail.com
Alamat : Jl. Hamzah Fansyuri Kecamatan Rundeng
Nomor HP : 081373253857



B. Nama Orang Tua

Ayah : Nurmaha
Ibu : Rasinah

C. Riwayat Pendidikan

SD : SD Negeri 1 Rundeng (2006-2012)
SMP : SMP Negeri 1 Rundeng (2012-2015)
SMA : SMA Negeri 1 Rundeng (2015-2018)
Perguruan Tinggi : Universitas Teuku Umar (2018-2022)

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua serta shalawat dan salam kita kirimkan kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat yang telah memperjuangkan agama Allah di muka bumi ini. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “PERAN DANA DESA DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN PETANI JAGUNG PIPIL DI DESA MANDILAM KECAMATAN RUNDENG KOTA SUBULLUSSALAM” ini di tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian (SP) dari Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar.

Dalam penyusunan ini penulis tidak lepas dari bantuan, dukungan, bimbingan, nasehat dan kerja sama dari berbagai pihak, ucapan terimakasih kepada:

1. Ibu Keumala Fadhiela, ND, SP, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah bersedia membimbing, memberikan arahan, memotivasi dan bersedia meluangkan waktunya untuk penulis dalam membuat penelitian ini.
2. Bapak Dr. Rahmat Pramulya, STP., MM dan Bapak Bagio, SP., M.Si selaku dosen penguji, yang telah banyak memberikan saran dan masukan sehingga penulis bisa menyelesaikan penelitian ini.
3. Bapak Teuku Athaillah, SP., M.Si selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar.
4. Bapak Ir.Rusdi Faizin, M.Si selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar.
5. Bapak beserta Ibu Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar yang telah dengan sabar mendidik dan mengajar penulis demi keberhasilan penulis
6. Staff akademik Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar yang telah membantu penulis selama perkuliahan.

Demikian penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun secara tidak langsung yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, semoga amal kebaikan dan keikhlasan ini mendapat balasan dari Allah SWT dengan kebaikan yang berlipat ganda dan semoga penelitian ini bermanfaat, aamiin Ya Rabbal 'Alamiin.

Meulaboh, 31 Januari 2022

ABSTRAK

Ramidah, 1805901010003, 2022 “Peran Dana Desa dalam Meningkatkan Perekonomian Petani Jagung Pipil di Desa Mandilam Kecamatan Rundeng Kota Subulussalam” Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar (Dibawah bimbingan Keumala Fadhiela ND).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan masyarakat petani terhadap kebijakan pemerintah desa melalui bantuan penyaluran dana desa. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis kualitatif dengan menggunakan rumus skala likert. Hasil penelitian bahwa petani jagung pipil merasa puas terhadap kebijakan pemerintah dengan menyalurkan bantuan anggaran dana desa ke petani jagung pipil, namun ada beberapa faktor penghambat pemerintah desa untuk meningkatkan perekonomian petani melalui anggaran dana desa ini yaitu seperti iklim, manusia dan teknologi.

Kata Kunci : Peran Dana Desa, Kepuasan Petani, Faktor Penghambat.

ABSTRACT

Ramidah,1805901010003,2022 “ The role of village funds in improving the economy of shelled corn farmers in Mandilam Village, Rundeng District, Subulussalam City” Agribusiness Studi Program Faculty of Agriculture University of Teuku Umar (Under the guidance of Keumala Fadhiela ND).

This study aims to determine the level of satisfaction of the farming community with village government policies through the distribution of village funds. The analytical method used in this research is qualitative analysis using the Likert scale formula. The results of the study showed that the shelled corn farmers were satisfied with the government’s policy by channeling the village budget assistance to the shelled corn farmers, but there were several factors that hindered the village government from improving the farmers’ economy through this vallage fund budget, namely climate, people and technology.

Keywords : Role of Village Funds, Farmer Satisfaction, Inhibiting Factors.

DAFTAR ISI

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	i
LEMBARAN PERSETUJUAN KOMISI UJIAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii.
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	ixi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Tanaman Jagung.....	6
2.2 Meningkatkan Perekonomi Pertanian	6
2.3 Peran Dana Desa	7
2.3.1 Dana Desa	7
2.3.2 Peran Dana Desa.....	7
2.4 Tingkat Kepuasan.....	8
2.5 Penelitian Terdahulu.....	9
2.6 Kerangka Pemikiran	11
BAB III METODE PENELITIAN	12
3.1 Lokasi, Populasi, dan Sampel penelitian.....	12
3.2 Pendekatan Penelitian.....	13
3.3 Jenis Data dan Sumber Data	13
3.3.1 Jenis Data	13
3.3.2 Sumber Data.....	13
3.4 Teknik Pengolahan dan Analisis Data	14
3.4.1 Tingkat Kepuasan	14
3.4.2 Faktor Penghambat	15
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	16
4.1 Gambaran Umum Desa Mandilam Kecamatan Rundeng Kota Subulussalam.....	16
4.2 Secara Geografis dan Luas Wilayah Desa Mandilam.....	16
4.3 Kondisi Sosial dan Ekonomi Masyarakat Desa Mandilam	17

4.3.1	Kondisi Sosial.....	17
4.3.2	Kondisi Ekonomi	17
4.4	Jumlah dan Persentase Responden Berdasarkan Umur, Pendidikan, dan Tanggungan Keluarga.....	18
4.4.1	Umur.....	18
4.4.2	Tingkat Pendidikan.....	19
4.4.3	Tanggungan Keluarga	20
4.5	Peran Dana Desa dalam Meningkatkan Perekonomian Petani Jagung Pipil di Desa Mandilam Kecamatan Rundeng Kota Subulussalam	20
4.6	Analisis Deskriptif Skala Likert.....	21
4.6.1	Kesesuaian Kebutuhan Tani Jagung Pipil Desa Mandilam Kecamatan Rundeng Kota Subulussalam.....	21
4.6.2	Tabel hasil persentase keseluruhan peran pemerintah desa dalam menyesuaikan kebutuhan tani jagung pipil	29
4.6.3	Penyaluran Bantuan Dana Desa kepada Petani Jagung Pipil Tepat Waktu dan Tepat Sasaran.....	30
4.7	Faktor- Faktor Penghambat Dalam Pelaksanaan Penyaluran Dana Desa Untuk Meningkatkan Perekonomian Petani Jagung Pipil Di Desa Mandilam Kecamatan Rundeng Kota Subulussalam	38
4.7.1	Iklim	38
4.7.2	Manusia.....	39
4.7.3	Teknologi.....	41
BAB V PENUTUP.....		43
5.1	Kesimpulan	43
5.2	Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA		44

DAFTAR TABEL

1. Hasil Produksi Jagung Pipil Tahun 2018-2021	3
2. Dana Desa yang diterima Desa Mandilam Tahun 2018-2021.....	3
3. Penyaluran Dana Desa Terhadap Petani Jagung Pipil.....	4
4. Skala Likert.....	14
5. Kriteria skor.....	15
6. Jumlah dan Presentasi Responden Berdasarkan Umur.....	18
7. Jumlah dan Persentase Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	19
8. Jumlah dan Persentase Responden Berdasarkan Tanggungan Keluarga.....	20
9. Persentase keseluruhan penyaluran dana desa kepada petani jagung pipil tepat waktu dan tepat sasaran	37

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Pemikiran	11
2. Grafik petani ikut serta dalam musrenbang	22
3. Usulan petani kepada pemerintahan desa	23
4. Setiap tahun pemerintah desa selalu menyalurkan anggaran dana desa	24
5. Jenis bantuan berupa barang	25
6. Pemerintah desa membangun infrastuktur untuk petani jagung pipil	26
7. Pemerintah desa memberikan bantuan dalam bentuk uang	27
8. Pendapat petani meningkat semenjak adanya penyaluran dana desa kepetani.....	28
9. Pemerintah desa menyalurkan anggaran dana desa kepetani karena petani jagung pipil usaha untuk meningkatkan perekonomian masyarakat	31
10. Petani jagung mendapatkan bantuan anggaran dana desa pada saat musim penanaman	32
11. Bantuan yang diberikan kepetani sesuai dengan kebutuhan petani jagung pipil	33
12. Petani selalu mendapatkan perhatian dari pemerintah desa setiap musim penanaman	34
13. Pemerintah desa selalu mengutamakan apa yang menjadi keperluan utama petani petani	35
14. Pemerintah desa hanya menyalurkan bantuan kepada petani jagung	36

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Kuesioner	46
2. Lampiran Dokumentasi	50

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertanian termasuk salah satu sektor utama yang menopang kehidupan masyarakat, dimana sektor pertanian menjadi mata pencaharian sebagian besar penduduk Indonesia. Sektor pertanian merupakan penopang perekonomian Indonesia karena pertanian membentuk proporsi yang sangat besar memberikan sumbangan untuk kas pemerintah, artinya sektor pertanian memegang peranan penting sebagai penggerak dari kegiatan perekonomian negara. Pemerintah melalui Kementerian pertanian (Kementan) memastikan ketersediaan komoditas pangan mencukupi kebutuhan nasional salah satunya ialah jagung. Komoditi jagung menjadi salah satu tanaman yang produksinya terus digenjot sehingga pasoknya aman atau bahkan mencapai surplus untuk ekspor.

Berdasarkan laporan prognosa penghitungan Pusat Data dan Sistem Informasi (Pusdatin) kementan, luas tanam jagung nasional Oktober 2019 – September 2020 mencapai 5,5 juta hektar(ha). Luas panen jagung nasional Januari – Desember 2020 mencapai 5,16 juta ha. Oleh karena itu, upaya pemerintah untuk menggenjot produksi jagung memberikan hasil yang maksimal untuk mencukupi kebutuhan nasional.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, yaitu adanya komitmen Negara dalam melindungi dan memberdayakan desa agar menjadi kuat, maju, mandiri dan demokratis sehingga dapat menciptakan landasan yang kuat dalam melaksanakan pemerintahan dan pembangunan menuju masyarakat yang makmur dan sejahtera (Fikriman 2020). Tujuan dilaksanakannya peningkatan perekonomian petani di Indonesia adalah untuk pemerataan pembangunan yang berkelanjutan beserta hasil-hasilnya melalui arah kebijakan peningkatan perekonomian kinerja masyarakat terutama dipedesaan.

Operasional Desa untuk mewujudkan otomoni yang diberikan kepada Desa terdapat pembiayaan-pembiayaan, dimana pembiayaan tersebut memiliki

hubungan dengan Alokasi Dana Desa, sehingga pemerintah daerah kota memberikan Alokasi Dana Desa kepada setiap Desa yang ada diwilayahnya. Hal ini tercantum pada Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa yang menyebutkan bahwa keuangan desa adalah semua hak dan kewajiban desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu yang berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban desa yang menimbulkan pendapatan, belanja, pembiayaan dan pengelolaan keuangan desa.

Salah satu desa yang memperoleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) adalah Desa Mandilam Kecamatan Rundeng Kota Subulussalam Aceh, dari jumlah dana desa yang tersedia digunakan dengan berbagai kegiatan salah satunya yaitu penyaluran bantuan ke petani jagung pipil contohnya seperti pupuk, benih dan lain sebagainya guna untuk meningkatkan perekonomian petani, Hal ini berbeda dengan desa-desa lainnya yang menyalurkan bantuan dana desa ke petani seperti petani sawit dan jenis tanaman lainnya, namun pemerintahan Desa Mandilam menyalurkannya ke petani jagung pipil saja karena petani di Desa Mandilam belum semua memiliki lahan untuk tanaman jangka panjang.

Prosedur yang dilakukan pemerintah Desa Mandilam adalah dengan bermusyawarah bersama warga Desa Mandilam seperti apa perkembangan hasil tani warga dan apa-apa yang menjadi hambatan warga kemudian pemerintah desa menilai apa yang harus disalurkan ke petani untuk membantu menaikkan hasil panen petani. Jenis bantuan yang disalurkan biasanya berupa benih, pupuk cair dan pupuk padat, roundup, dan lain-lain.

Tahapan yang dilakukan warga untuk mendapatkan bantuan tersebut ialah dengan membawa kartu keluarga dan kartu tanda penduduk guna untuk memastikan bahwa warga tersebut benar warga Desa Mandilam, dan benar warga tersebut adalah petani.

Berikut adalah hasil panen produksi jagung pipil desa Mandilam kecamatan Rundeng kota Subulussalam dalam setiap tahunnya:

Tabel 1.1 Hasil Produksi Jagung Pipil Tahun 2018-2021

No	Tahun	Produksi Jagung Pipil (Kg)
1	2018	59.560
2	2019	60.300
3	2020	59.800
4	2021	71.100

Sumber: Data diolah tahun 2021

Dari hasil tabel 1.1 diatas hasil produksi jagung pipil desa Mandilam kecamatan Rundeng kota Subulussalam Aceh dalam setiap tahunnya meningkat hanya pada tahun 2020 yang sedikit menurun. Faktor meningkatnya hasil produksi jagung pipil petani bisa saja disebabkan oleh adanya suntikan dana dari pemerintah desa atau disebabkan oleh hal lainnya.

Berikut ini adalah data dana desa yang diterima desa Mandilam kecamatan Rundeng kota Subulussalam dalam setiap tahunnya:

Tabel 1.2 Dana Desa yang diterima Desa Mandilam Tahun 2018-2021

No	Tahun	Jumlah (Rp)
1	2018	1.183.000.000
2	2019	1.419.000.000
3	2020	1.427.000.000
4	2021	1.491.000.000

Sumber: APBD Desa Mandilam (2018-2021)

Dari tabel 1.2 diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan dana desa pada setiap tahunnya terus meningkat dari tahun 2018-2021, peningkatan APBDes ini tentu disebabkan karena bertambahnya jumlah penduduk dalam setiap tahunnya dan banyaknya pengeluaran desa baik itu dalam segi pemberdayaan masyarakat, infrastuktur dan peningkatan perekonomian petani. Peningkatan perekonomian dalam suatu daerah itu sangat penting untuk menjaga kesejahteraan masyarakat, salah satu hal yang dilakukan pemerintahan desa adalah menyalurkan dana desa ke petani jagung karena mata pencarian masyarakat Mandilam untuk meningkatkan perekonomian saat ini lebih mayoritas petani jagung pipil, dari itu pemerintah mandilam membuat kebijakan penyaluran dana desa kepetani jagung pipil tujuannya supaya masyarakat desa Mandilam bisa hidup sejahtera.

Tabel 1.3 Penyaluran Dana Desa Terhadap Petani Jagung Pipil

No	Tahun	Jumlah (Rp)
1	2018	7.900.000
2	2019	192.000.000
3	2020	224.000.000
4	2021	229.000.000

Sumber: Pemerintah Desa Mandilam (2018-2021)

Dari tabel 1.3 diatas penyaluran dana desa terhadap petani jagung pipil semakin bertambah dalam setiap tahunnya dari tahun 2018-2021 karena usaha tani jagung pipil saat ini semakin banyak diminati oleh masyarakat Desa Mandilam untuk meningkatkan perekonomian petani. Berdasarkan adanya bantuan penyaluran dana desa ke petani, pemerintahan Desa Mandilam berharap kebutuhan petani bisa terpenuhi sehingga kebijakan ini bisa bermanfaat bagi warga dan bisa meningkatkan perekonomian warga Desa Mandilam.

Peran dana desa sangat dibutuhkan petani terutama dalam modal usaha tani untuk pemanfaatan mengolah dan memberi nilai tambah pada produksi jagung pipil, pemerintahan Desa Mandilam memilih menyalurkan bantuan dana desa ke petani jagung pipil karena masih banyak petani belum mempunyai lahan sendiri, dari itu pemerintahan desa memilih jenis tanaman dalam jangka pendek, namun ada beberapa juga yang menjadi hambatan dalam kebijakan ini, penyebab terjadinya hambatan bisa saja dari tingkat kepuasan petani dalam kinerja pemerintahan desa dan hambatan dari faktor alam, petani dan sebagainya. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengangkat judul “Peran Dana Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Petani Jagung Pipil di Desa Mandilam Kecamatan Rundeng Kota Subulussalam”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah tingkat kepuasan petani jagung pipil dengan adanya dana desa?
2. Apa saja faktor penghambat dalam pemanfaatan dana desa yang digunakan untuk petani jagung pipil di Desa Mandilam Kecamatan Rundeng Kota Subulussalam?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui tingkat kepuasan masyarakat dengan adanya dana desa dalam meningkatkan perekonomian petani jagung Desa Mandilam Kecamatan Rundeng Kota Subulussalam.
2. Mengetahui apa saja yang menjadi faktor dan penghambat dana desa untuk masyarakat.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi peneliti, dapat dijadikan sebagai tambahan pengalaman dan pengetahuan
2. Manfaat bagi petani mengetahui apa saja yang menjadi penghambat untuk meningkatkan hasil usahatani
3. Manfaat bagi akademik dan pihak lainnya diharapkan hasil penelitian ini dapat berguna sebagai tambahan informasi dan pengetahuan

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tanaman Jagung

Jagung merupakan tanaman yang sangat sering dijumpai di Indonesia. Hal ini dikarenakan tanaman jagung mempunyai daya adaptasi yang luas di daerah subtropik ataupun tropik. Jagung memiliki potensial besar sebagai komoditas unggulan tanaman pangan dalam rangka meningkatkan tanaman pangan dan penarekaragaman (deservikasi) makanan bergizi bagi penduduk. permintaan konsumen terhadap jagung semakin lama semakin meningkat dari tahun ke tahun, karena merupakan peluang bisnis yang menguntungkan.

Jagung merupakan tanaman semusim (annual). Satu siklus hidupnya diselesaikan dalam 80-150 hari. Paruh pertama dari siklus merupakan tahap pertumbuhan vegetatif dan paruh kedua merupakan tahap pertumbuhan generatif.

Tanaman Jagung dalam sistematika (Taksonomi) tumbuh-tumbuhan di klarifikasikan sebagai berikut:

Kingdom : *Plantae*
Divisio : *Spermatophyt*
Class : *Monocotyledoneae*
Ordo : *Poales*
Family : *Poaceae*
Genus : *Zea*
Spesies : *Zea mays L.*

2.2 Meningkatkan Perekonomi Pertanian

Peningkatan adalah sebuah kemajuan upaya untuk menambah derajat, tingkat, kualitas, kuantitas dan juga penambahan keterampilan agar menjadi lebih baik (Adi S, 2000) Ekonomi juga dikatakan sebagai cara ilmu yang menerangkan cara-cara menghasilkan, mengedarkan membagi serta memakai barang barang dan jasa dalam masyarakat sehingga kebutuhan materi masyarakat dapat terpenuhi sebaik-baiknya.

Kegiatan ekonomi dalam masyarakat adalah mengatur urusan harta kekayaan baik yang menyangkut kepemilikan, pengembangan maupun distribusi (Sholahudin,2001).

Perekonomian merupakan salah satu tolak ukur maju dan tidaknya sebuah desa, begitu juga dengan Desa Mandilam, keadaan perekonomian desa Mandilam tidak terlalu buruk, karena sumber utama dalam pemenuhan kebutuhan pokoknya diperoleh dari hasil pertanian. Penerapan paradigma modernisasi yang mengutamakan prinsip efisiensi dalam pelaksanaan pembangunan pertanian menyebabkan terjadinya perubahan struktur sosial masyarakat petani dipedesaan. Berbagai proses pelaksanaan pembangunan, terutama industrialisasi, dalam jangka menengah dan panjang menyebabkan terjadinya perubahan struktur pemikiran lahan pertanian, pola hubungan kerja dan struktur kesempatan kerja, serta struktur pendapatan petani dipedesaan (Elizabeth, 2017)

2.3 Peran Dana Desa

2.3.1 Dana Desa

Menurut Hanif Nurcholis (2011:88-89) Alokasi Dana Desa (ADD) adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten yang di alokasikan dengan tujuan pemerataan kemampuan keuangan antar desa untuk mendanai kebutuhan desa dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan serta pelayanan masyarakat.

Menurut HAW Widjaja (2005:133) Alokasi Dana Desa(ADD) adalah dalam rangka meningkatkan pemberdayaan, kesejahteraan dan pemerataan pembangunan dipedesaan melalui dana APBD kabupaten, provinsi dan pusat perlu merealisasikan dana APBD masing-masing sebesar 10% untuk dana Alokasi Dana Desa (ADD).

Lahirnya Undang-Undang Nomor 6/2014 tentang desa telah membuka peluang bagi desa untuk menjadi mandiri dan otonom, serta sebagai wujud pengakuan negara terhadap desa, khususnya dalam rangka memperjelas fungsi dan kewenangan desa, serta memperkuat kedudukan desa dan masyarakat desa subyek pembangunan, dimana diperlukan kebijakan penataan dan pengaturan mengenai desa.

2.3.2 Peran Dana Desa

Adapun tujuan dari dana desa yaitu, meningkatkan pelayanan publik di desa, meringankan kemiskinan, memajukan perekonomian desa, mengatasi kesenjangan pembangunan antar desa, memperkuat masyarakat desa sebagai subjek pembangunan. Dana desa diperuntukan bagi pelaksanaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Dalam pasal 4 (Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi No. 21 Tahun 2015 tentang Penetapan Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2015, 2016), ditegaskan dana desa diprioritaskan untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan berskala lokal desa bidang pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa. Sasaran penggunaan dana desa adalah untuk memperbaiki kehidupan masyarakat desa, terutama dalam segi ekonomi, social budaya dan politik.

2.4 Tingkat Kepuasan

Kata kepuasan (satisfactions) berasal dari kata “Statis” yang (artinya cukup baik dan cukup memadai), dan “Facio” (melakukan atau membuat). Menurut Kotler dan Keller (2009:138) Kepuasan (satisfactions) adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang timbul karena membandingkan kinerja yang telah dipersepsikan produk atau hasil terhadap ekspektasi mereka.

Kepuasan merupakan tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja (atau hasil) yang dirasakan dibandingkan dengan harapan. Jadi tingkat kepuasan dan fungsi dari perbedaan antara kinerja yang dirasakan dengan harapan. Kepuasan peserta uji sepenuhnya dapat dibedakan pada tiga taraf, yaitu :

- Taraf Pertama : Memenuhi kebutuhan-kebutuhan peserta uji.
- Taraf Kedua : Memenuhi harapan peserta uji dengan cara yang dapat membuat mereka akan kembali lagi
- Taraf Ketiga : Melakukan lebih dari pada apa yang diharapkan peserta uji kompetensi.

2.5 Penelitian Terdahulu

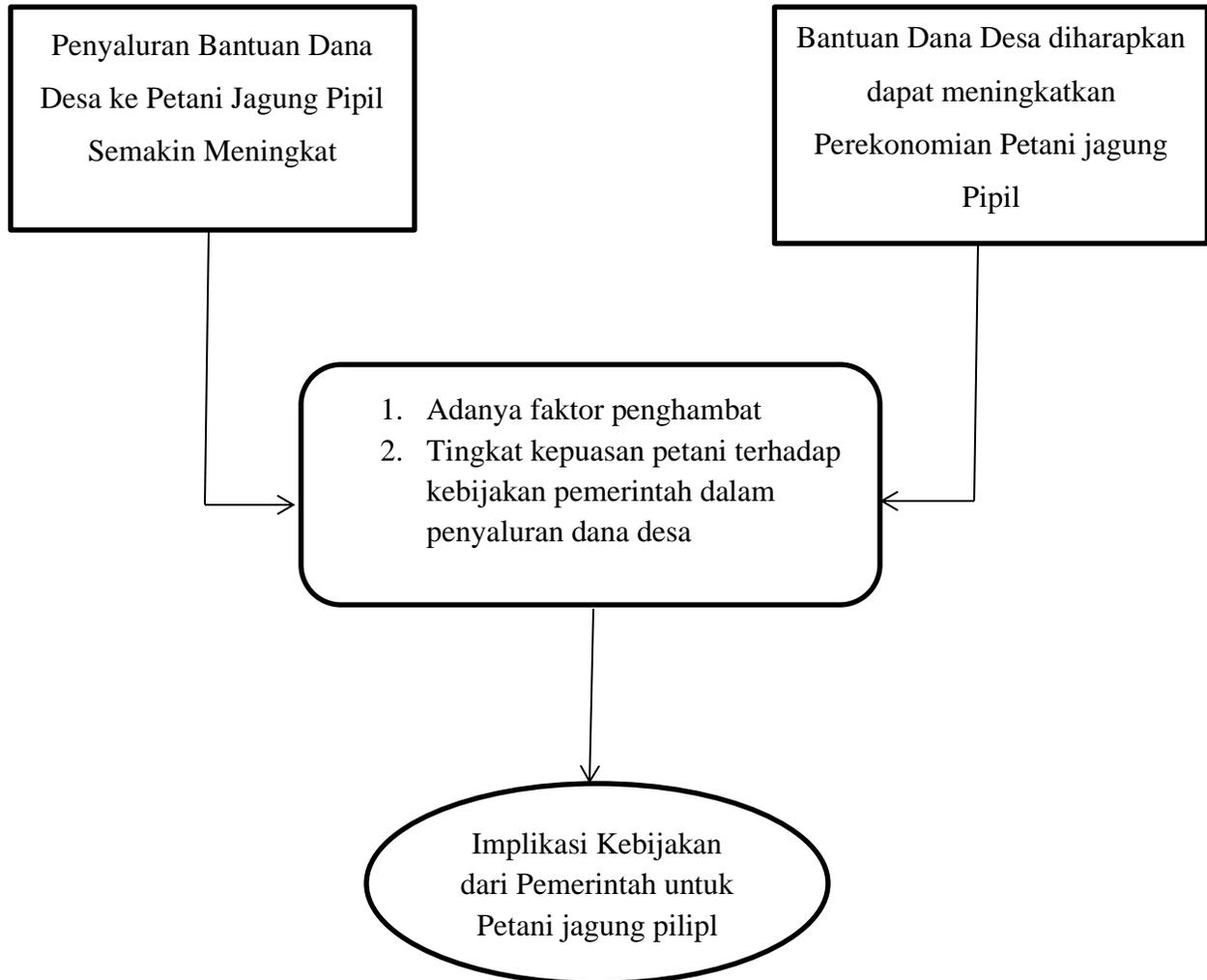
Penelitian yang pernah dilakukan oleh Fikriman (2020) dengan judul Peran Dana Desa Dalam Pembangunan Pertanian di Desa Kapuk Kecamatan Tabir Ulu Kabupaten Merangin. Dengan tujuan untuk mengetahui apa saja yang dibangun dari dana desa, seberapa banyak dana desa di gunakan, faktor penghambat dari dana desa, mengetahui tingkat kepuasan masyarakat dan implikasi positif dan negatif dari pembanguna dana desa yang digunakan untuk pertanian di Desa Kapuk Kecamatan Tabir Ulu Kabupaten Merangin. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Peran Dana Desa Dalam Pembangunan Pertanian di Desa Kapuk Kecamatan Tabir Ulu Village, Merangin District adalah: 1. Dana di Desa Kapuk Kecamatan Tabir Ulu Kabupaten Merangin pada Tahun 2018 digunakan untuk pembangunan serta kegiatan yang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat. Dana desa yang digunakan untuk pertanian yaitu sebesar Rp. 186.938.000,- atau 19,24 % dari jumlah keseluruhan dana desa. 2. Faktor penghambat dalam pelaksanaan dana desa yang digunakan untuk pembangunan pertanian di desa Kapuk yaitu Iklim, Manusia dan Teknologi. 3. Tingkat kepuasan masyarakat terhadap Dana Desa yang digunakan untuk pembanguna pertanian tinggi, hal ini dapat kita lihat bahwa jumlah skor tingkat kepuasan masyarakat terhadap dana desa yang digunakan untuk pembanguna pertanian yaitu 863, sedangkan skor kategori tinggi yaitu 689-110, jadi dari hasil jumlah keseluruhan skor yaitu 863, maka dapat kita simpulkan bahwa tingkat kepuasan masyarakat terhadap dana desa yang digunakan untuk pembangunan pertanian tinggi.

Veiby Precilia Welan (2019) dengan judul Peran Dana Desa Dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat Desa Ranowangko Kecamatan Tombariri. Dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pemberdayaan masyarakat sebelum dan sesudah adanya dana desa, upaya yang dilakukan pemerintah Desa Ranowangko dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat dengan adanya program dana desa. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat Desa Ranowangko sebelum adanya dana desa memang belum mampu dirasakan oleh masyarakat secara

keseluruhan. Partisipasi masyarakat meningkat setelah adanya program dana desa dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.

A Ritonga (2021) dengan judul Pengaruh Dana Desa Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan di Sumatra Barat, penelitian ini bertujuan melihat pengaruh dana desa terhadap pertumbuhan dan kemiskinan kabupaten dan kota di Sumatra Barat. Analisis pengaruh dana desa dilakukan menggunakan data panel pada kabupaten dan kota dalam kurun waktu 2015 sampai 2018. Disamping variabel dana desa digunakan pula variabel jumlah pengangguran, rata-rata upah, dan angkatan kerja sebagai variabel penjelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif dana desa terhadap pertumbuhan dan terhadap kemiskinan serta memiliki hubungan yang signifikan. Pengaruh tersebut pada kurun waktu penelitian terbilang tidak besar terhadap kemiskinan, serta dianggap tidak efektif untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi kabupaten dan kota di Sumatra Barat. Begitu pula dengan variabel penjelas, variabel jumlah pengangguran rata-rata upah, dan angkatan kerja memiliki pengaruh negative terhadap pertumbuhan dan tidak memiliki hubungan yang signifikan serta variabel jumlah pengangguran angkatan kerja memiliki hubungan signifikan terhadap kemiskinan dan berpengaruh negatif.

2.6 Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1 : Kerangka Pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi, Populasi, dan Sampel penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilakukan di Desa Mandilam Kecamatan Rundeng Kota Subulussalam, dimana daerah tersebut sebagai tempat bantuan penyaluran anggaran dana desa hanya ditujukan kepetani jagung pipil. Waktu penelitian dari 01 April hingga 30 Mei. Anggaran Dana Desa(ADD) dalam pemberdayaan masyarakat ditujukan untuk kelompok usaha tani jagung pipil, hampir rata-rata masyarakat Desa Mandilam bekerja sebagai usaha tani jagung pipil. (*Sumber Kantor Desa Mandilam*)

3.1.2 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian (Arikunto, 2006) Penelitian hanya dapat dilakukan bagi populasi terhingga dan subyeknya tidak terlalu banyak. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani jagung pipil yaitu 40 orang yang menerima bantuan penyaluran dari dana desa. (*Kantor Desa Mandilam,2021*)

3.1.3 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2008). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono, (2016) metode penentuan sampel jenuh atau total sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Penelitian ini mengambil semua jumlah populasi yang menerima bantuan penyaluran dana desa yaitu 40 kepala keluarga desa yang menerima bantuan dana desa dari pemerintahan desa untuk petani jagung pipil, Sampel lainnya yaitu dari pemerintahan dana desa yang mewakili (Bendahara Desa Mandilam).

3.2 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang berbentuk deskriptif kualitatif, Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menemukan pengetahuan terhadap subjek penelitian pada suatu saat tertentu. Penelitian deskriptif kualitatif berusaha mendeskripsikan seluruh gejala atau keadaan yang ada, kendala gejala menurut apa adanya saat penelitian (Mukhtar 2013).

3.3 Jenis Data dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Secara umum jenis data dapat di klarifikasikan menjadi dua bagian yaitu data primer dan data sekunder

- a. Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari petani jagung pipil baik yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dokumentasi yang berkaitan dengan petani dan pemerintahan desa menggunakan kuesioner yang telah dipersiapkan sebelumnya. Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber asli, yang didapat dari kantor Desa Mandilam Kecamatan Rundeng Kota Subulussalam.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti, tetapi telah berjenjang melalui sumber tangan kedua atau ketiga. Data sekunder juga data yang diperoleh dari instansi yang terkait seperti kantor desa, dari berbagai media cetak, media online dan berbagai jurnal, buku literatur yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data yang berupa responden dan berupa informan dikatakan juga sebagai sumber data berupa orang atau (person). Sumber data peristiwa-peristiwa atau kejadian-kejadian selama observasi berlangsung dikatakan juga sumber data sebagai tempat (place). Sedangkan sumber data berupa dokumen-dokumen atau berupa

literatur-literatur pustaka dikatakan juga sebagai sumber data berupa huruf, angka, gambar atau symbol (paper).

3.4 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik analisis data berkenaan dengan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang di ajukan (Sugiyono, 2018). Teknik analisis data digunakan untuk menguji parameter populasi melalui statistik, atau menguji ukuran populasi melalui data sampel.

3.4.1 Tingkat Kepuasan

Untuk menghitung tingkat kepuasan petani jagung pipil maka dapatlah rumus interval skor skala likert. Menurut Sugiyono (2012:93) Skala Likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Untuk setiap pilihan jawaban diberi skor, maka responden harus menggambarkan, mendukung pernyataan (positif) atau tidak mendukung pernyataan (negatif).

Tabel 3.1 Skala Likert

No	Pernyataan	Skor
1	Sangat puas	5
2	Puas	4
3	Cukup/Netral	3
4	Tidak puas	2
5	Sangat tidak puas	1

Sumber: Sugiyono (2012:94)

Rumus Skala Likert:

$$T \times P_n$$

Keterangan:

T = Total jumlah responden yang memilih

P_n = Pilihan angka skor likert

Skor Perhitungan:

Y = Skor tertinggi x jumlah responden

X = Skor terendah likert x jumlah responden

Rumus Index:

$$Index \% = \frac{Total\ Skor}{Y} \times 100$$

Berikut adalah kriteria berdasarkan skor interval :

Tabel 3.2 Kriteria skor

Kategori	Skor
Sangat tidak puas	0% - 19,19%
Tidak puas	20% - 39,9%
Cukup/Netral	40% - 59,9%
Puas	60% - 79,9%
Sangat Puas	80% - 100%

Sumber: Sugiyono (2012)

3.4.2 Faktor Penghambat

Metode analisis dalam mencari faktor-faktor penghambat peran dana desa dalam meningkatkan perekonomian petani yaitu dengan cara metode deskriptif yang di ambil dari hasil observasi, wawancara, kuesioner, dokumentasi, kemudian dipaparkan menjadi sebuah narasi.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Desa Mandilam Kecamatan Rundeng Kota Subulussalam

Subulussalam adalah kota yang berada di provinsi Aceh, Indonesia. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2007 Kota Subulussalam ini dibentuk pada tanggal 2 Januari 2007. Subulussalam merupakan pemekaran dari Kabupaten Aceh Singkil. Kota Subulussalam berbatasan langsung dengan Kabupaten Pakpak Bharat dan Kabupaten Dairi provinsi Sumatra Utara (Profil Kota Subulussalam).

Subulussalam terdiri dari 5 kecamatan yaitu Kecamatan Penanggalan, Kecamatan Simpang Kiri, Kecamatan Sultan Daulat, Kecamatan Longkib, dan Kecamatan Rundeng. Kecamatan Rundeng terdiri dari 23 desa salah satunya ialah Desa Mandilam, Desa Mandilam adalah desa yang terletak dipinggir sungai lae souraya sehingga warga Mandilam sering terkena banjir musiman. Masyarakat Desa mandilam terdiri dari 2 dusun, yaitu Dusun Kopi dan Dusun Kelapa, dimana warga desa mandilam ini matapencahariannya dominan sebagai petani.

4.2 Secara Geografis dan Luas Wilayah Desa Mandilam

Desa Mandilam adalah desa yang terletak di Kecamatan Rundeng Kota Subulussalam yang terdiri dari lahan pertanian sebagai berikut :

1. Perkebunan sekitar 50 Hektar
2. Daerah Permukiman 10 Hektar
3. Daerah Hutan sekitar 80 Hektar
4. Daerah Aliran Sungai (DAS)

Dilihat dari letak geografisnya Desa Mandilam berada pada daerah dataran rendah (rawa) sehingga sedikit saja air sungai meluap maka warga terkena banjir. Jarak dari Kota Subulussalam menuju Desa Mandilam ialah sekitar 20 km yang dapat ditempuh dalam jangka waktu 60 menit dengan menggunakan kendaraan beroda dua (sepeda motor).

Pada dasarnya iklim ini hampir sama dengan desa yang ada di wilayah Kecamatan Rundeng, dimana curah hujan berkisar 4 bulan yang dimulai dari bulan September sampai Desember, namun karena desa Mandilam terletak didataran rendah dan dipinggir aliran sungai maka air sungai naik kepermukiman dan perekebunan warga sehingga terjadi genangan air yang menyebabkan warga merasa terganggu.

4.3 Kondisi Sosial dan Ekonomi Masyarakat Desa Mandilam

4.3.1 Kondisi Sosial

Kehidupan sosial budaya masyarakat Desa Mandilam tidak berbeda jauh dengan kondisi kehidupan sosial budaya desa lainnya yang masih menjunjung tinggi nilai adat-istiadat setempat seperti saling membantu terutama jika ada kenduri perkawinan, membangun rumah, sunatan, dan lain-lain. Ditinjau dari tingkat pendidikan yang ada di Desa Mandilam sangatlah minim, minimnya tingkat pendidikan yang ditempuh disebabkan oleh faktor ekonomi yang kurang mencukupi dan kurangnya wawasan orang tua yang terjadi, sehingga faktor pendorong untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi tidak ada. Berdasarkan tabel sebagai berikut:

4.3.2 Kondisi Ekonomi

Sumber mata pencaharian utama masyarakat Desa Mandilam yang disesuaikan dengan hasil sensus penduduk adalah pertanian (90%), pedagang kecil (6%) dan lainnya (4%). Namun hasil pertanian masih dianggap kurang karena iklim yang tidak menentu, terjadinya banjir secara tiba-tiba, kurangnya peralatan petani seperti handtraktor, masih kurangnya pengetahuan warga untuk menghilangkan hama atau jenis lainnya yang menyebabkan tanaman mati, sehingga hasil petani tidak begitu mencukupi kebutuhan hidup meskipun lahan cukup luas.

4.4 Jumlah dan Persentase Responden Berdasarkan Umur, Pendidikan, dan Tanggungan Keluarga

4.4.1 Umur

Umur adalah rentang kehidupan yang diukur dengan tahun lahirnya seseorang, Informasi umur berisi ukuran lamanya hidup seseorang dalam ukuran tahun. Umur sangat mempengaruhi seseorang dalam mengambil sebuah keputusan. Umur juga termasuk salah satu tolak ukur keberhasilan kegiatan dalam berusahatani. Petani yang memiliki umur produktif biasanya bekerja lebih efisien dibanding dengan usia yang tidak produktif. Berikut adalah jumlah dan persentase responden petani Desa Mandilam Kecamatan Rundeng Kota Subulussalam

Tabel 4.1 Jumlah dan Presentasi Responden Berdasarkan Umur

No	Karakteristik (Tahun)	Jumlah (Jiwa)	Presentasi (Persen)
1	≤ 30 Tahun	11	27.5%
2	31 – 59 Tahun	24	60%
3	≥ 60 Tahun	5	12.5%
	Total	40	100%

Sumber: Data Primer Penelitian, 2022

Berdasarkan tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa jumlah petani dengan rentang usia 31-59 tahun lebih unggul dengan persentase sebesar 60%, sedangkan petani yang usianya ≤ 30 tahun dengan presentasi 27.5%, dan petani dengan usia ≥ 60 tahun hanya memiliki persentase 12.5%. dapat kita lihat rata-rata usia petani Desa Mandilam Kecamatan Rundeng Kota Subulussalam antara 31 -59 tahun yang artinya tergolong produktif.

Menurut Ryan et al.,(2018) Petani dengan usia produktif akan bekerja lebih baik dan lebih maksimal dibandingkan dengan petanin non produktif. Namun, petani yang usianya lebih tua dapat memahami kondisi lapangan dengan lebih baik.

4.4.2 Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan pada diri seseorang. Tingkat pendidikan dapat dikatakan sebagai pendidikan terakhir formal seperti SD, SMP, SMA, dan perguruan tinggi. Pendidikan dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap pola pikir seseorang. Petani dengan latar belakang pendidikan yang tinggi pemikirannya lebih maju dan cepat tangkap dibandingkan petani yang pendidikannya rendah. Jumlah dan persentase responden petani Desa Mandilam Kecamatan Rundeng Kota Subulussalam berdasarkan tingkat pendidikan sebagai berikut:

Tabel 4.2 Jumlah dan Persentase Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Kategori	Jumlah (Orang)	Presentasi (%)
1	SD	12	30
2	SMP	8	20
3	SMA	18	45
4	Sarjana	2	5
	Total	40	100

Sumber: Data Primer Penelitian, 2022

Dari tabel 4.2 diatas bahwa tingkat pendidikan petani yang menempuh Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 45% jadi dapat kita simpulkan bahwa rata-rata petani di Desa Mandilam dengan tingkat pendidikan SMA karena lebih unggul dari kategori lainnya seperti SD, SMP dan perguruan tinggi

Menurut Pendapat Novia, (2011) yang menyatakan bahwa petani dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan lebih mudah dalam menerima penjelasan-penjelasan yang diberikan sehingga petani dengan pendidikan formal yang lebih tinggi akan lebih mudah dalam aspek pemahaman,perasaan dan kecenderungan bertindak.

4.4.3 Tanggungan Keluarga

Menurut Lestari (2016), Jumlah tanggungan anggota keluarga dalam suatu kehidupan rumah tangga dapat mempengaruhi tingkat konsumsi yang harus dikeluarkan oleh rumah tangga yang bersangkutan karena berhubungan dengan kebutuhannya yang semakin banyak. Jumlah dan persentase responden petani Desa Mandilam Kecamatan Rundeng Kota Subulussalam berdasarkan tingkat pendidikan sebagai berikut:

Tabel 4.3 Jumlah dan Persentase Responden Berdasarkan Tanggungan Keluarga

No	Karakteristik (Tahun)	Jumlah (Orang)	Presentasi (%)
1	≤ 5 Orang	32	80
2	≥ 5 Orang	8	20
Total		40	100%

Sumber : Data Primer Penelitian, 2022

Dari hasil tabel 4.3 diatas bahwa tanggungan keluarga petani Desa Mandilam lebih dominan kurang dari 5 orang yaitu dengan presentasi 80%, sedangkan tanggungan keluarga dengan presentasi 20%.

Hal ini juga berhubungan dengan peningkatkan perekonomian petani karena semakin banyaknya tanggungan keluarga maka semakin banyak pula pengeluaran rumah tangga, salah satu menurut penelitian terdahulu oleh Mapandin (2006), jumlah tanggungan dalam suatu rumah tangga akan mempengaruhi besar konsumsi yang harus dikeluarkan oleh rumah tangga tersebut karena terkait dengan kebutuhannya yang semakin banyak atau kurang.

4.5 Peran Dana Desa dalam Meningkatkan Perekonomian Petani Jagung Pipil di Desa Mandilam Kecamatan Rundeng Kota Subulussalam

Peran dana desa dalam meningkatkan petani jagung pipil di Desa Mandilam sangat membantu petani, semenjak adanya kebijakan pemerintah dengan menyalurkan bantuan dana desa kepetani jagung perekonomian petani sedikit meningkat dari sebelumnya. Namun, ada beberapa faktor yang menyebabkan petani

hampir gagal panen bahkan ada yang gagal panen yang menyebabkan pendapatan petani menurun.

Sistem yang dilakukan pengurus desa dengan cara bermusyawarah dengan masyarakat petani jagung, seperti apa perkembangan dan apa yang menjadi hambatan petani, kemudian pemerintahan desa menerima dan memimbang apa yang menjadi kebutuhan utama para petani, bantuan yang disalurkan kepetani berupa barang seperti pupuk, benih, roundup. Penerima bantuan tersebut harus mempunyai Kartu Tanda Penduduk yang menunjukkan warga Desa Mandilam dan benar warga tersebut sebagai petani jagung pipil.

4.6 Analisis Deskriptif Skala Likert

Peran dana desa dalam meningkatkan perekonomian petani jagung pipil di Desa Mandilam tentu banyak respon dari masyarakat, salah satunya tingkat kepuasan masyarakat terhadap peran dana desa kepetani jagung di Desa Mandilam Kecamatan Rundeng Kota Subulussalam tahun 2018-2021.

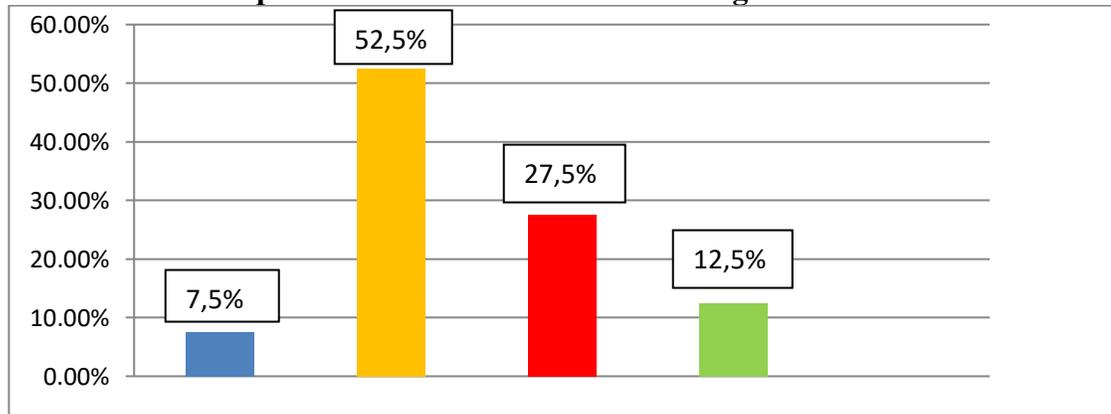
4.6.1 Kesesuaian Kebutuhan Tani Jagung Pipil Desa Mandilam Kecamatan Rundeng Kota Subulussalam

Penyaluran dana desa ke petani jagung pipil juga perlu penyesuaian agar apa yang diperlukan petani dapat dipenuhi dengan baik dan tujuan pemerintahan desa pun dalam meningkatkan perekonomian petani jagung pipil di Desa Mandilam Kecamatan Rundeng Kota Subulussalam dapat berjalan dengan baik, untuk mengetahui peran pemerintah dalam meningkatkan perekonomian petani dalam kategori kesesuaian kebutuhan tani jagung pipil Desa Mandilam, maka penulis mencari hasil dengan cara menghitung tingkat kepuasan petani jagung pipil dari 40 petani yang menjadi responden, hasil uji tingkat kepuasan adalah sebagai berikut:

1. Petani ikut serta dalam musyawarah

Petani selalu ikut serta dalam musyawarah rencana bangunan (musrenbang) desa yang diadakan oleh pemerintahan desa sebelum anggaran dana desa keluar yang dihadiri pemerintahan desa dan masyarakat setempat, berikut gambaran keikutsertaan petani dalam musrenbang tersebut:

Gambar1. Grafik petani ikut serta dalam musrenbang



Sumber : Data Primer Penelitian, 2022

Keterangan :

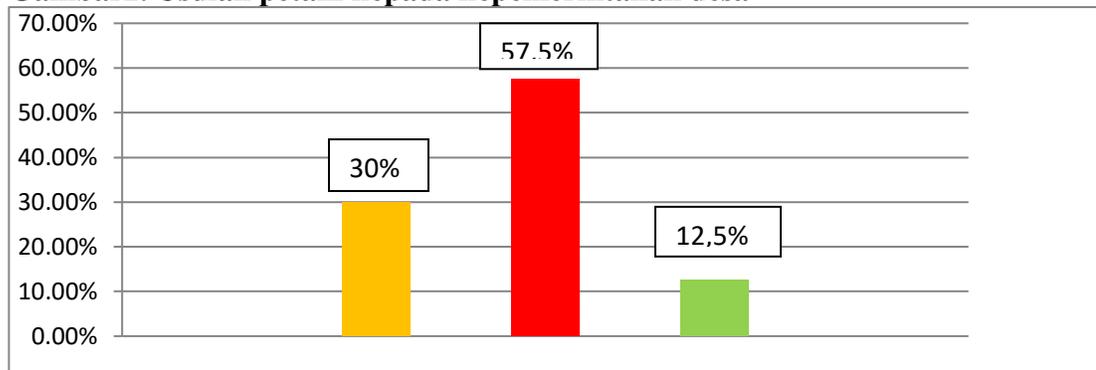
- : Sangat Puas
- : Puas
- : Cukup Puas
- : Tidak Puas

Dari hasil gambar diatas dapat kita lihat bahwa petani ikut serta dalam musrenbang lebih banyak memilih kategori puas di bandingkan jenis kategori lainnya, hal ini dikarenakan petani jagung pipil ikut dalam musyawarah desa yang diadakan kepemerintahan desa, namun ada beberapa juga yang memilih cukup puas dan tidak puas karena ada beberapa dari petani jagung pipil yang tidak menghadiri musyawarah yang diadakan pemerintahan desa, petani tidak menghadiri musyawarah desa dikarenakan kurangnya menerima informasi kapan diadakannya musyawarah tersebut sehingga dari sebagian petani tidak mengetahui.

2. Usulan petani kepada pemerintahan desa

Usulan keperluan para petani jagung pipil kepada pemerintah desa mendapat tindak lanjut dari pihak pemerintahan desa, berikut gambaran wawancara dengan petani jagung pipil:

Gambar2. Usulan petani kepada pemerintahan desa



Sumber : Data Primer Penelitian, 2022

Keterangan :

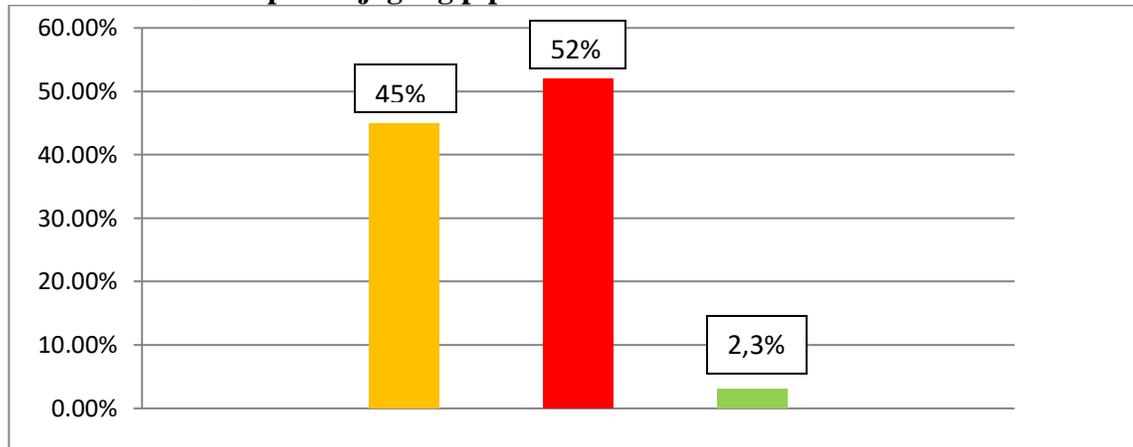
- : Puas
- : Cukup Puas
- : Tidak Puas

Dari hasil gambar diatas dimana usulan petani masyarakat dominan memilih kategori cukup puas yaitu dengan skor 57,5% dibandingkan kategori puas yaitu dengan skor 12,5%, dari hasil wawancara hal ini dikarenakan keinginan petani jagung pipil yang berbeda-beda sehingga pemerintahan desa memprioritaskan yang mana lebih diperlukan petani jagung pipil, karena penyaluran bahan dan alat ini dilakukan secara bertahap maka sebagian petani jagung pipil ini masih merasa cukup puas dengan penyaluran dana desa kepetani jagung pipil karena merasa kebutuhannya dalam usaha tani belum terpenuhi secara keseluruhan.

3. Setiap tahun pemerintah desa selalu menyalurkan anggaran dana desa ke petani jagung pipil

Petani mendapatkan bantuan penyaluran dari anggaran dana desa dalam setiap anggaran dana desa keluar, berikut gambaran wawancara dengan petani jagung pipil:

Gambar3. Setiap tahun pemerintah desa selalu menyalurkan anggaran dana desa ke petani jagung pipil



Sumber : Data Primer Penelitian, 2022

Keterangan :

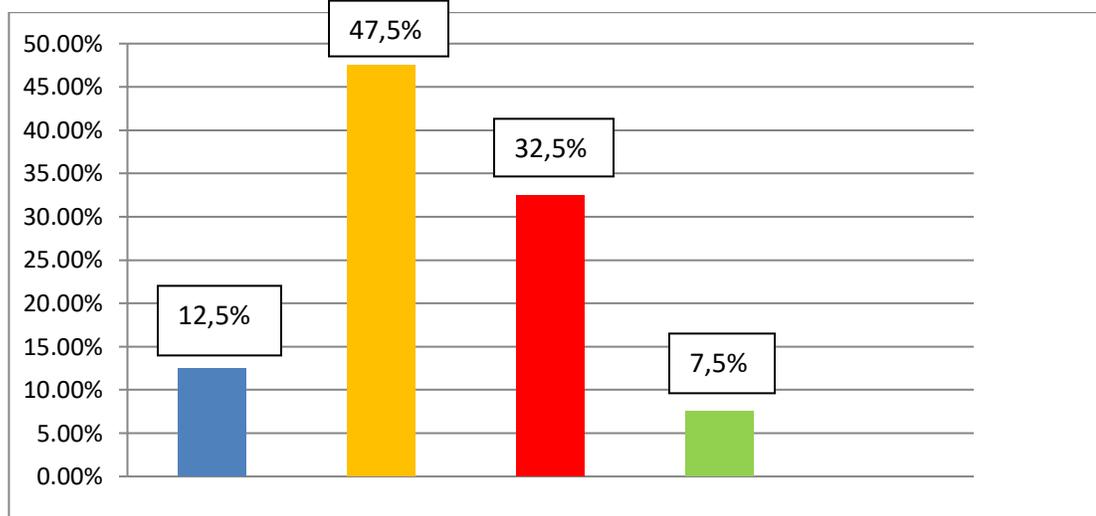
- : Puas
- : Cukup Puas
- : Tidak Puas

Dari hasil gambar diatas dapat kita lihat bahwa setiap tahun pemerintah desa selalu menyalurkan anggaran dana desa, dalam hal ini petani memilih cukup puas dengan skor 52% dan puas 45%, namun ada 2,3% yang memilih tidak puas, petani menyebutkan penyaluran anggaran dana desa ini memang disalurkan dalam setiap tahunnya, namun hanya terkadang tidak tepat waktu saja sehingga petani sudah memulai untuk penanaman setelah itu anggaran penyalurannya dianggarkan, hal ini tersebutlah yang menyebabkan sebagian petani memilih cukup puas.

4. Jenis bantuan berupa barang

Jenis bantuan anggaran dana desa yang disalurkan oleh pemerintahan desa yaitu berupa barang seperti bibit, pupuk dan lain- lain, berikut gambaran hasil wawancara dari petani jagung pipil:

Gambar4. Jenis bantuan berupa barang



Sumber : Data Primer Penelitian, 2022

Keterangan :

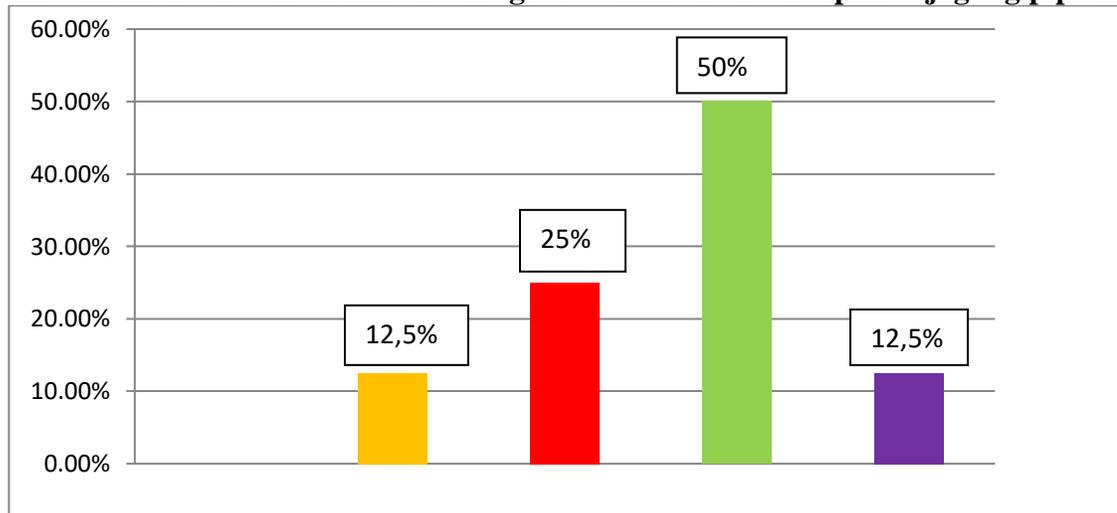
- : Sangat Puas
- : Puas
- : Cukup Puas
- : Tidak Puas

Dari gambar diatas bahwa pemerintah menyalurkan bantuan dana desa berupa barang kepetani jagung pipil, dapat dilihat hasil wawancara dari petani yaitu 47,5% skor yang di peroleh dalam kategori puas dan 12,5% yang memilih kategori sangat puas, hal ini sudah jelas bahwa pemerintah memang menyalurkan bantuan dana desa dalam bentuk uang dilihat dari hasil skor yang di peroleh dari wawancara ke responden yaitu petani jagung pipil

5. Pemerintah desa membangun infrastruktur untuk petani jagung

Pemerintah desa menyalurkan bantuan anggaran dana desa dengan bentuk infrastuktur untuk mempermudah petani jagung dalam mengelola lahannya, berikut gambaran hasil wanwancara dari petani jagung pipil:

Gambar 5. Pemerintah desa membangun infrastuktur untuk petani jagung pipil



Sumber : Data Primer Penelitian, 2022

Keterangan :

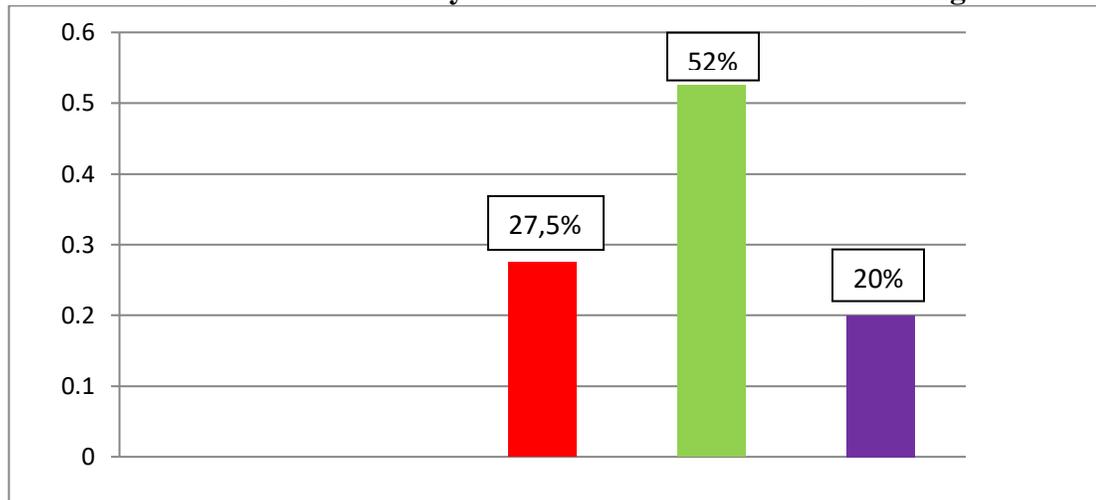
- : Puas
- : Cukup Puas
- : Tidak Puas
- : Sangat Tidak Puas

Dari hasil gambar 5 diatas dapat dilihat bahwa pemerintah desa membangun infrastruktur untuk petani jagung pipil, petani lebih dominan memilih tidak puas dengan skor 50% bahkan ada yang memilih sangat tidak puas yaitu dengan skor 12,5% , hal ini disebabkan pemerintahan desa memang belum maksimal dalam pembangunan jalan petani jagung, petani menyebutkan masih banyak kendala dalam infrastuktur, seperti ketika petani membawa hasil panennya dari lahan ke rumah petani harus melalui proses yang panjang, dimulai dari membawa hasil panen pakai robin kemudian harus memindahkan dan diangkat melalui gerobak dorong, karena jalannya memang belum bisa dilewati dengan mobil dan sepeda motor.

6. Pemerintahan desa menyalurkan bantuan dalam bentuk uang

Pemerintah desa menyalurkan bantuan kepetani jagung pipil dalam bentuk uang yang digunakan petani untuk membayar upah tenaga kerja asing, berikut gambaran hasil wawancara dengan petani:

Gambar 6. Pemerintahan desa menyalurkan bantuan dalam bentuk uang



Sumber : Data Primer Penelitian, 2022

Keterangan :

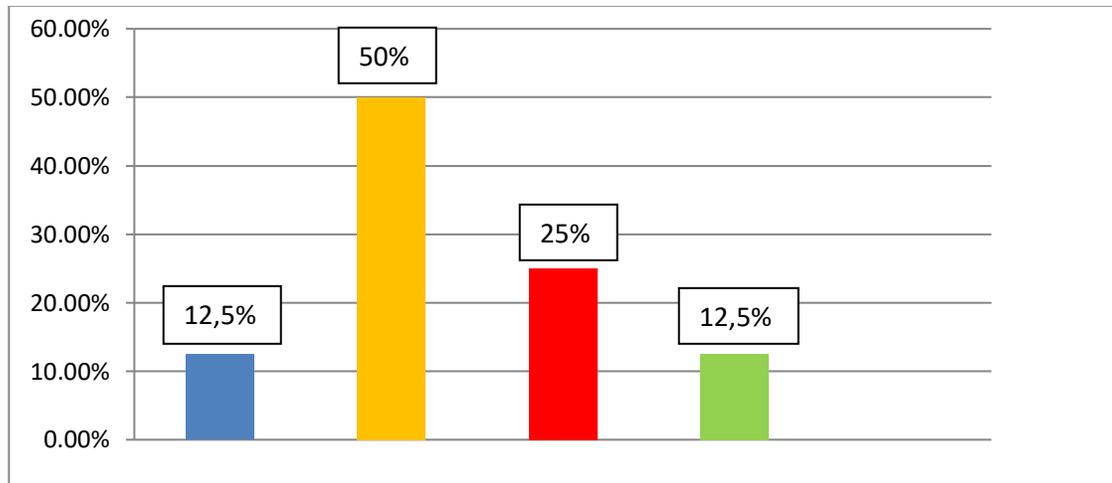
- : Cukup Puas
- : Tidak Puas
- : Sangat Tidak Puas

Dari hasil gambar diatas dapat dilihat bahwa petani jagung pipil Desa Mandilam tidak puas dengan pernyataan pemerintah menyalurkan bantuan dalam bentuk uang, hal ini juga dijelaskan petani jagung pipil bahwa pemerintahan desa menyalurkan anggran dana desa dalam bentuk uang, hal ini dilakukan supaya tidak terjadi hal-hal yang idak diinginkan seperti jika penyalurannya dalam bentuk uang maka petani menggunakan uang itu bukan untuk kebutuhan usaha tani tetapi untuk kebutuhan lainnya, maka pemerintah desa menyalurkan bantuan dalam bentu uang.

7. Pendapatan petani meningkat setelah adanya penyaluran dana desa

Setelah adanya penyaluran bantuan dana desa kepada petani jagung pipil, perekonomian petani semakin membaik dari sebelum adanya kebijakan pemerintah desa tersebut, berikut hasil wawancara dari petani:

Gambar 7. Pendapat petani meningkat setelah adanya penyaluran dana desa kepada petani



Sumber : Data Primer Penelitian, 2022

Keterangan :

- : Sangat Puas
- : Puas
- : Cukup Puas
- : Tidak Puas

Dari hasil gambar 7 di atas dapat kita lihat pendapatan petani meningkat semenjak adanya penyaluran dana desa, pernyataan tersebut petani memilih kategori puas dengan skor 50% dan sangat puas 12,5% , hal ini dinyatakan petani memang benar bahwa semenjak adanya penyaluran bantuan dana desa dengan bentuk bahan, petani tambah semangat dalam usaha tani atau mengelola lahan usaha tani jagung pipil, namun ada sebanyak 25% petani yang memilih cukup puas dan 12,5% yang memilih tidak puas, hal ini dikarenakan penyaluran dana desa belum maksimal dalam kebutuhan usaha tani seperti alat dan infrastruktur.

4.6.2 Tabel hasil persentase keseluruhan peran pemerintah desa dalam menyesuaikan kebutuhan tani jagung pipil

No	Pernyataan	Skor (Orang)				
		SP	P	CP	TP	STP
1	Pernyataan 1	3	21	11	5	0
2	Pernyataan 2	0	12	23	5	0
3	Pernyataan 3	0	18	21	1	0
4	Pernyataan 4	5	19	13	2	0
5	Pernyataan 5	0	5	10	20	5
6	Pernyataan 6	0	0	11	21	8
7	Pernyataan 7	5	20	10	5	0
Jumlah		13	95	99	59	13
Jumlah Skor		65				
Skor		873				
Persentase (%)		62.35%				

Sumber : Data Primer Penelitian, 2022

Jumlah skor observasi adalah jumlah dari skor masing-masing butir pernyataan hasil observasi yang dikalikan dengan bobot skor menurut skala likert. Skor maksimal adalah skor maksimal pada skala liker yang dikalikan dengan dengan jumlah butir soal, sehingga $5 \times 7 = 35$. Jumlah skor yang diharapkan adalah skor maksimal yang dikalikan dengan jumlah responden sehingga, $40 \times 35 = 1400$. Perhitungan dari hasil persentase tingkat kepuasan petani terhadap peran pemerintah desa adalah sebagai berikut

$$\text{Skor Observasi} = (\text{Jumlah} \times \text{skor bobot}) + (\text{Jumlah} \times \text{skor bobot})$$

$$\text{Skor Observasi} = (13 \times 5) + (380 \times 4) + (297 \times 3) + (118 \times 2) + (13 \times 1)$$

$$\text{Skor Observasi} = 873$$

Sedangkan presentase tingkat kepuasan dari petani jagung Desa Mandilam adalah sebagai berikut:

$$\text{Persentase Kepuasan} = \frac{\text{Skorobservasi}}{\text{Skoryangdiharapkan}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase Kepuasan} = \frac{873}{1.400} \times 100\%$$

$$\text{Persentase Kepuasan} = 62.35\%$$

Berdasarkan kriteria pada tabel tingkat kepuasan, persentase total skor termasuk dalam kategori **Puas**.

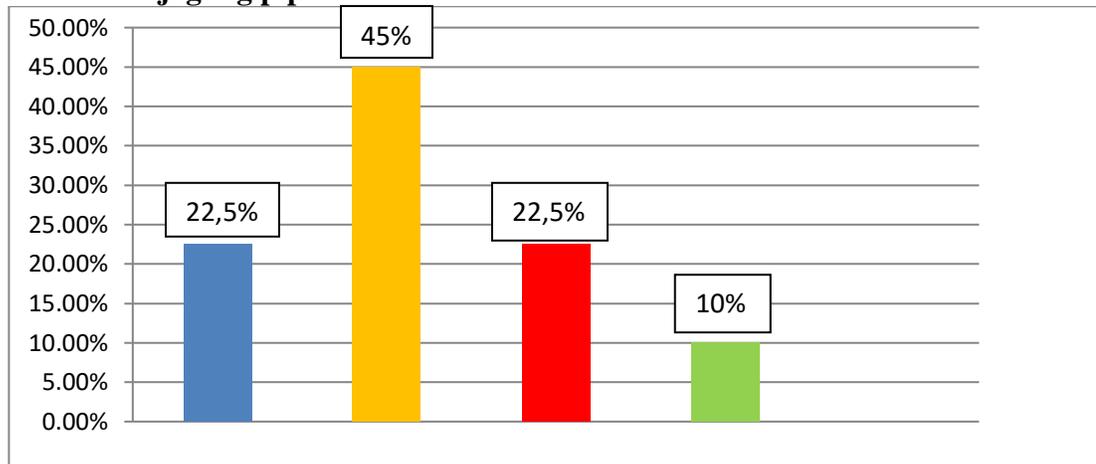
4.6.3 Penyaluran Bantuan Dana Desa kepada Petani Jagung Pipil Tepat Waktu dan Tepat Sasaran

Penyaluran dana desa ke petani jagung pipil juga perlu dilihat dari tepat waktu dan tepat sasaran agar petani lebih mudah dalam mengatur waktu dan penanaman tujuan pemerintahan desa pun dalam meningkatkan perekonomian petani jagung pipil di Desa Mandilam Kecamatan Rundeng Kota Subulussalam dapat berjalan dengan baik, untuk mengetahui peran pemerintah dalam meningkatkan perekonomian petani dalam kategori ketepatan waktu dan tepat sasaran, maka penulis mencari hasil dengan cara menghitung tingkat kepuasan petani jagung pipil dari 40 petani yang menjadi responden, hasil uji tingkat kepuasan adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah desa menyalurkan anggaran dana desa kepetani karena petani jagung pipil usaha untuk meningkatkan perekonomian petani jagung pipil

Pemerintah memilih menyalurkan bantuan anggaran dana desa kepetani jagung bukan kepetani lainnya karena petani jagung salah satu usaha untuk meningkatkan perekonomian masyarakat mandilam, berikut hasil wawancara dari petani:

Gambar 8. Pemerintah desa menyalurkan anggaran dana desa kepetani karena petani jagung pipil usaha untuk meningkatkan perekonomian petani jagung pipil



Sumber : Data Primer Penelitian, 2022

Keterangan :

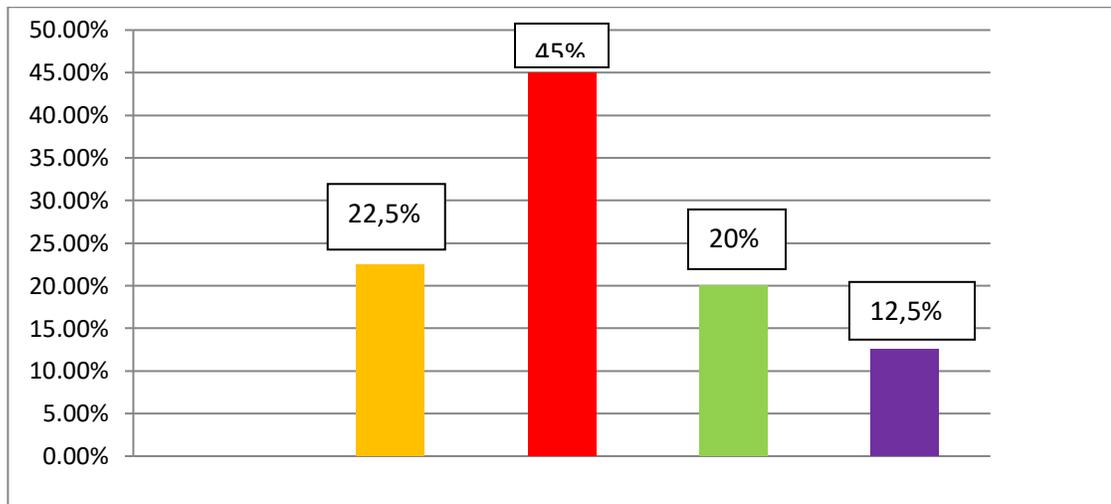
- : Sangat Puas
- : Puas
- : Cukup Puas
- : Tidak Puas

Dari hasil gambar 8 diatas dapat dilihat bahwa pemerintah desa menyalurkan anggaran dana desa kepetani karena petani jagung pipil adalah usaha untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, dalam hal ini ada kesenjangan dari hasil pernyataan petani jagung pipil, dari persentase grafik ada 22,5% skor yang memilih sangat puas dan skor puas 45%, hal ini dikarenakan petani merasa terbantu dengan adanya bantuan penyaluran dana desa dalam bentuk bahan seperti (benih,pupuk, dan roundup), tetapi masih ada juga yang memilih cukup puas dengan skor 22,5% dan tidak puas 10%, hal ini disebabkan petani masih merasa kurang dengan kebijakan pemerintah karena belum bisa mengatasi hal-hal yang menyebabkan gagal panen seperti banjir, jadi petani merasa bahwa hasil dari usaha tani jagung pipil ini masih naik turun.

2. Petani jagung mendapatkan bantuan dana desa pada saat musim penanaman

Pemerintah desa selalu tepat waktu dalam menyalurkan bantuan anggaran dana desa yaitu pada saat musim penanaman petani, berikut hasil wawancara dengan petani jagung pipil:

Gambar 9. Petani jagung mendapatkan bantuan anggaran dana desa pada saat musim penanaman



Sumber : Data Primer Penelitian, 2022

Keterangan :

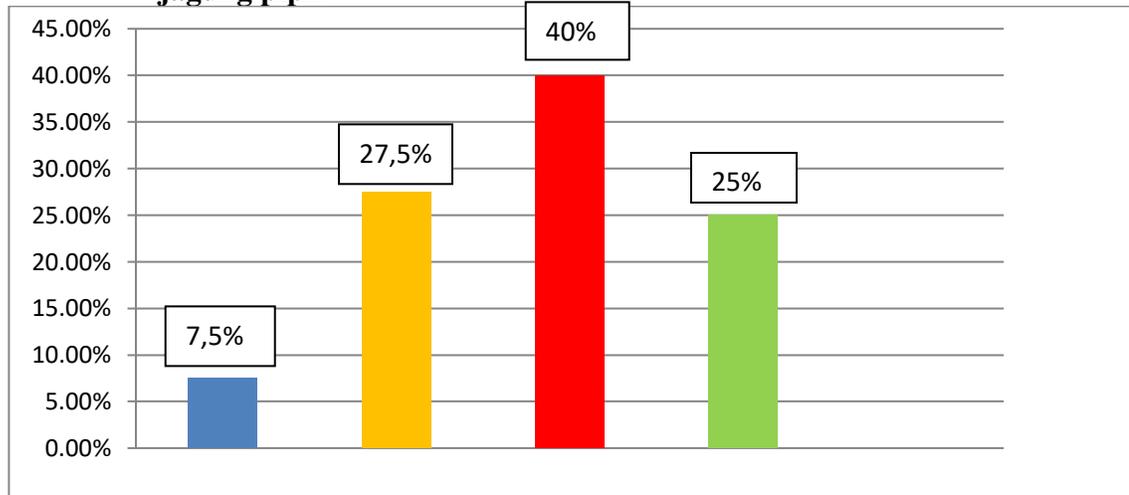
- : Puas
- : Cukup Puas
- : Tidak Puas
- : Sangat Tidak Puas

Dari hasil gambar 9 bahwa petani jagung mendapatkan bantuan anggaran dana desa pada saat musim penanaman, pernyataan ini ada sebanyak 45% petani yang memilih cukup puas, 20% petani yang memilih tidak puas, bahkan 12,5% yang memilih sangat tidak puas, hal ini disebabkan penyaluran dana desa memang belum tepat waktu pada masa penanaman petani jagung pipil, kejadian ini bisa terjadi karena anggaran dana desa yang belum keluar dan bisa juga karena kerja petugas pemerintahan desa yang kurang cepat.

3. Bantuan yang diberikan kepetani sesuai dengan kebutuhan petani jagung pipil

Pemerintahan desa menyesuaikan apa yang menjadi keperluan utama petani jagung pipil, apa yang di usulkan petani pemerintah akan mengutamakan kebutuhannya, berikut hasil wawancara dengan petani:

Gambar 10. Bantuan yang diberikan kepetani sesuai dengan kebutuhan petani jagung pipil



Gambar: Bantuan yang diberikan kepetani sesuai dengan kebutuhan petani jagung pipil

Keterangan :

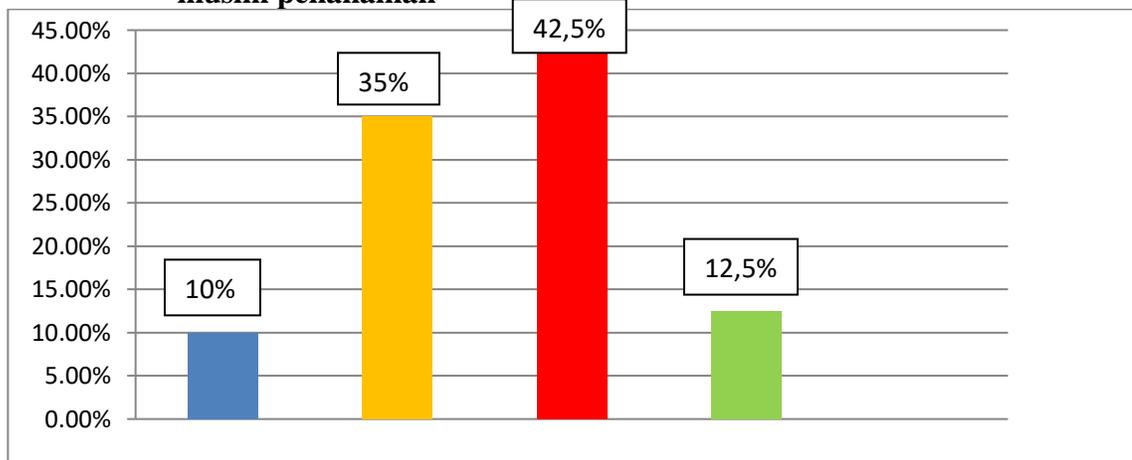
- : Sangat Puas
- : Puas
- : Cukup Puas
- : Tidak Puas

Dari hasil gambar 10 diatas dapat kita lihat persentase bantuan yang diberikan kepetani sesuai dengan kebutuhan petani jagung pipil, petani lebih dominan memilih cukup puas dengan skor 40% dan skor tidak puas yaitu 25%, hal ini dikarenakan penyaluran dana desa kepetani jagung belum memenuhi semua kebutuhan petani seperti edukasi tentang pertanian, alat canggih untuk menggarap lahan, dan infrastuktur.

4. Petani selalu mendapatkan bantuan dari pemerintahan desa setiap musim penanaman

Setiap musim penanaman pemerintah desa selalu memperhatikan petani jagung pipil dan mengutamakan, berikut hasil wawancara dengan petani jagung pipil.

Gambar 11. Petani selalu mendapatkan bantuan dari pemerintahan desa setiap musim penanaman



Sumber : Data Primer Penelitian, 2022

Keterangan :

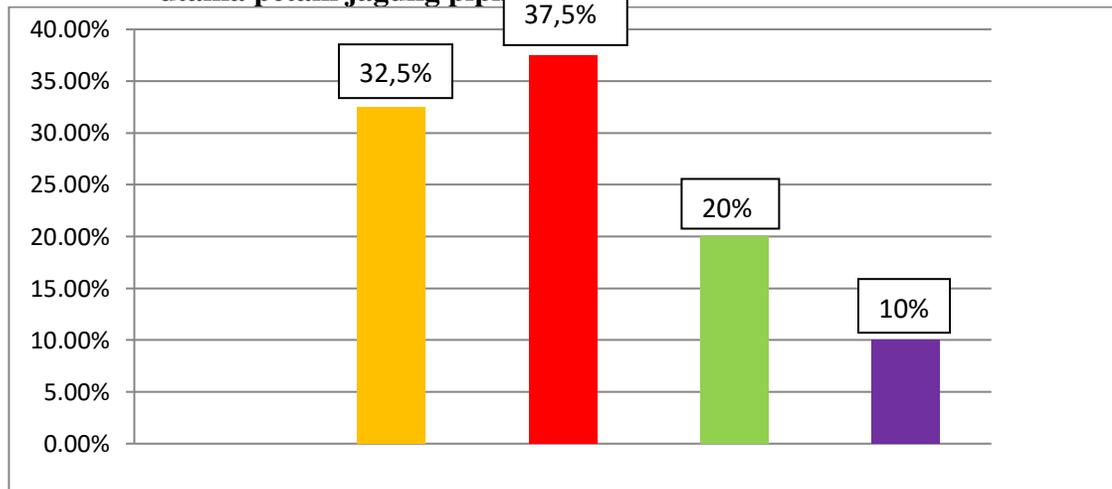
- : Sangat Puas
- : Puas
- : Cukup Puas
- : Tidak Puas

Dari hasil gambar 11 diatas dapat kita lihat bahwa petani lebih dominan memilih kategori cukup puas yaitu dengan skor 42,5%, petani yang memilih kategori puas dengan skor 35% dan kategori sangat puas 10%, hal ini dapat disimpulkan bahwa pemerintah selalu menyalurkan bantuan anggaran dana desa kepetani dalam setiap penanaman, namun masih belum tepat waktu penyaluran bahan yang diberikan kepetani, petani menjelaskan meskipun tidak tepat waktu tetapi bantuan anggaran dana desa dalam bentuk bahan pertanian tetap disalurkan dalam setiap penanaman.

5. Pemerintah desa selalu mengutamakan apa yang menjadi keperluan utama petani jagung pipil

Pemerintah desa mengutamakan apa yang menjadi keperluan utama petani dalam menanam jagung pipil, hal ini dapat kita lihat dalam persentase dalam bentuk gambar seperti hasil wawancara dengan petani, berikut gambarannya:

Gambar 12. Pemerintah desa selalu mengutamakan apa yang menjadi keperluan utama petani jagung pipil



Sumber : Data Primer Penelitian, 2022

Keterangan :

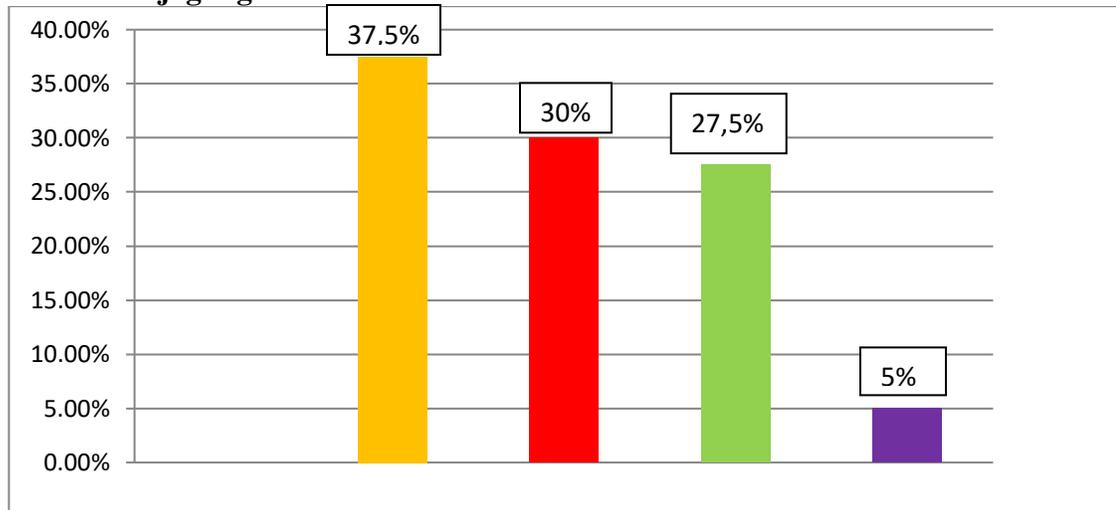
- : Puas
- : Cukup Puas
- : Tidak Puas
- : Sangat Tidak Puas

Dari hasil gambar 12 di atas dapat kita lihat bahwa petani lebih dominan memilih kategori cukup puas dengan skor 37,5%, dikategori tidak puas 20% dan sangat tidak puas dengan skor 10%, petani menjelaskan bahwa sesuai dengan penyaluran dana desa kepetani bahwa pemerintah desa belum memenuhi kebutuhan dalam usaha tani jagung, sehingga petani menyebutkan bahwa pemerintah desa belum mengutamakan keperluan petani dalam usaha tani jagung di Desa Mandilam Kecamatan Rundeng Kota Subulussalam.

6. Pemerintah desa hanya menyalurkan bantuan kepada petani jagung

Selain kepetani jagung pemerintah juga menyalurkan bantuan anggaran dana desa kepetani jenis lainnya seperti tanaman kelapa sawit, karet, dan tanaman lainnya, berikut hasil wawancara dengan petani jagung pipil:

Gambar 13. Pemerintah desa hanya menyalurkan bantuan kepada petani jagung



Sumber : Data Primer Penelitian, 2022

Keterangan :

- : Puas
- : Cukup Puas
- : Tidak Puas
- : Sangat Tidak Puas

Dari hasil gambar 13 diatas dapat kita lihat bahwa petani lebih dominan memilih kategori puas dengan skor 37,5%, karena benar pemerintah Desa Mandilam menyalurkan bantuan kepetani jagung pipil, namun ada 30% petani jagung yang memilih cukup puas, 27,5% yang memilih tidak puas, dan 5% yang memilih sangat tidak puas, karena ada beberapa dari petani jagung pipil yang mempunyai kebun kelapa sawit, jadi petani jagung pipil yang mempunyai kebun kelapa sawit ketika menerima bantuan penyaluran dana desa yang berupa pupuk dan roundup petani menggunakannya juga ke kebun kelapa sawit, oleh sebab itu petani lainnya

menganggap bahwa pemerintah desa menyalurkan bantuan dana desa ke petani kelapa sawit.

4.6.4 Tabel persentase keseluruhan penyaluran dana desa kepada petani jagung pipil tepat waktu dan tepat sasaran

No	Pernyataan	Skor (Orang)				
		SP	P	CP	TP	STP
1	Pernyataan 1	9	18	9	4	0
2	Pernyataan 2	0	9	18	8	5
3	Pernyataan 3	3	11	16	10	0
4	Pernyataan 4	4	14	17	5	0
5	Pernyataan 5	0	13	15	8	4
6	Pernyataan 6	0	15	12	11	2
Jumlah		16	80	87	46	11
Jumlah Skor		0	320	261	92	11
Skor		764				
Persentase(%)		61.91%				

Sumber : Data Primer Penelitian, 2022

Jumlah skor observasi adalah jumlah dari skor masing-masing butir pernyataan hasil observasi yang dikalikan dengan bobot skor menurut skala likert. Skor maksimal adalah skor maksimal pada skala liker yang dikalikan dengan dengan jumlah butir soal, sehingga $5 \times 6 = 30$. Jumlah skor yang diharapkan adalah skor maksimal yang dikalikan dengan jumlah responden sehingga, $40 \times 30 = 1200$. Perhitungan dari hasil persentase tingkat kepuasan petani terhadap peran pemerintah desa adalah sebagai berikut

$$\text{Skor Observasi} = (\text{Jumlah} \times \text{skor bobot}) + (\text{Jumlah} \times \text{skor bobot})$$

$$\text{Skor Observasi} = (16 \times 5) + (80 \times 4) + (87 \times 3) + (47 \times 2) + (11 \times 1)$$

$$\text{Skor Observasi} = 764$$

Sedangkan persentase tingkat kepuasan dari petani jagung Desa Mandilam adalah sebagai berikut:

$$\text{Persentase Kepuasan} = \frac{\text{Skorobservasi}}{\text{Skoryangdiharapkan}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase Kepuasan} = \frac{764}{1.200} \times 100\%$$

$$\text{Persentase Kepuasan} = 63.66\%$$

Berdasarkan kriteria pada tabel tingkat kepuasan, persentase total skor termasuk dalam kategori **Puas**.

4.7 Faktor- Faktor Penghambat Dalam Pelaksanaan Penyaluran Dana Desa Untuk Meningkatkan Perekonomian Petani Jagung Pipil

Dalam melaksanakan penyaluran anggaran dana desa, ada beberapa hal yang menjadi hambatan pemerintah desa untuk meningkatkan perekonomian petani jagung pipil di Desa Mandilam Kecamatan Rundeng Kota Subulussalam yaitu sebagai berikut:

4.7.1 Iklim

Perubahan iklim mengancam kehidupan masyarakat karena memberikan dampak kepada sumber nafkah, kesehatan, ketahanan pangan dan air (UNDP,2007; dalam Fekri, 2008) yang mana hal tersebut juga diungkapkan oleh Nadini dan Narendra (2011) bahwa perubahan iklim menyebabkan berubahnya pola kehidupan masyarakat, serta berkurangnya beberapa sumber air yang berasal dari mata air kawasan hutan, serta ancaman ketahanan pangan bagi masyarakat. Selain itu, perubahan iklim menimbulkan dampak negative pada sumber daya pertanian, sumber daya air, kesehatan manusia, penipisan lapisan ozon, vegetasi dan tanah (Okoli, 2014; dalam Fekri, 2018).

Iklim merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap petani Desa Mandilam Kecamatan Rundeng Kota Subulussalam, diamana Desa Mandilam adalah desa yang mempunyai tekstur tanah gambut dan terletak di pinggir aliran sungai, jadi jika terjadi hujan dalam kurun waktu lama maka air sungai naik dan terjadilah banjir, hal ini sering terjadi sehingga petani jagung mengalami gagal panen.

Dari hasil wawancara kepetani Desa Mandilam warga yang menyebutkan pada tahun 1990 an menurut pengalaman para warga mengetahui bulan-bulan tertentu

naik turunnya air sungai tersebut seperti dari bulan Oktober-Januari jadi pada bulan tersebut warga sengaja mengosongkan lahan supaya tidak terjadi gagal panen, tetapi lain halnya sekarang warga tidak mengetahui lagi kapan naik turunnya air sungai karena cuaca yang tidak menentu, hal ini juga yang menyebabkan petani gagal panen.

Lahan petani Desa Mandilam masih kebanyakan terletak di seberang sungai, jadi setelah ada hasil atau musim panen petani merasa sedikit kesulitan untuk membawa hasil panen karena transportasinya masih menggunakan robin(sampan), belum lagi jika air sungai sedang naik petani sangat sulit untuk membawa hasil panennya, jadi petani harus menunggu air sungai surut supaya jagung bisa dipanen dan dibawa dengan mudah. Hal ini juga yang menyebabkan iklim salah satu faktor yang sangat berpengaruh besar terhadap pelaksanaan penyaluran anggaran dana desa untuk meningkatkan ekonomi petani jagung pipil Desa Mandilam.

Pemerintah desa membuat kebijakan dengan membuat beberapa aliran sungai dilahan pertanian dengan tujuan supaya ketika air naik tidak terlalu lama merendam tanaman petani namun hal ini tidak berhasil karena air yang mengalir bukan air hujan melainkan air sungai musiman yang meluap, satu-satunya cara hanya dengan memindahkan lahan warga ketempat yang lebih tinggi permukaannya supaya tidak mudah terkena banjir.

4.7.2 Manusia

Adapun penelitian yang sudah dilakukan oleh penelitian sebelumnya yang menjadi kajian penulis kali ini adalah penelitian dari *Mikhael Wurangian*, Penelitian tersebut memberikan kesimpulan diantaranya adalah: (a) Strategi pemberdayaan masyarakat petani yang dilakukan oleh pemerintah Desa Basaan Satu belum dapat meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan petani. (b) Strategi Pemerintah Desa Basaan Satu dalam pemberdayaan petani dapat dilihat melalui: peningkatan mutu dan frekuensi penyuluhan, kegiatan pendampingan, penyebaran informasi, pemberdayaan kelembagaan masyarakat, belum sepenuhnya berhasil mengangkat para petani keluar dari ketidakberdayaan. (c) Para petani Desa Basaan Satu terkesan kurang partisipatif

mengikuti kegiatan/program pemberdayaan yang dilakukan oleh pemerintah desa, hal ini disebabkan oleh sikap apatis para petani, karena faktor kekecewaan mereka mengikuti program pemberdayaan pemberdayaan sejenisnya, dengan hasil produksi yang menurun, kerugian dibidang materi dimana modal untuk menanam tidak dapat terpenuhi lagi.

Menurut hasil wawancara dengan perangkat Desa mandilam, manusia sangat penting perannya dalam meningkatkan perekonomian petani jagung pipil tersebut, karena manusia adalah sebagai orang yang mengoprasikan peningkatan tersebut, jika tidak ada manusia maka hal tersebutpun tidak akan terjadi, seperti halnya kemampuan dan pengetahuan yang terampil.

Pengetahuan petani adalah segala sesuatu yang diketahui oleh para petani berkenaan dalam kegiatan tentang tanaman dan juga peluang berusaha atau kesempatan kerja petani. Pengetahuan merupakan aspek perilaku yang terutama berhubungan dengan kemampuan mengingat materi yang telah di pelajari (Arby,2017).

Pengetahuan yang terampil sangat penting dalam diri petani, seperti dalam memilih benih yang bagus, cara mengaplikasikan pupuk, roundup juga perlu memiliki pengetahuan supaya tidak berlebihan dosis. Hal ini dapat didapatkan dari penyuluhan dinas pertanian dan edukasi lainnya yang berkaitan dengan pertanian.

Salah satu hal yang dapat dilihat dari kurangnya kemampuan dan keterampilan petani adalah belum stabilnya hasil panen petani disbandingkan modal yang mereka keluarkan untuk usaha tani.

Sehingga pemerintah desa membuat edukasi tentang pertanian dengan membuat program tani, disetiap dusunnya pemerintah desa membentuk kelompok tani dan di setiap minggunya ada penyuluhan dari dinas pertanian, sehingga petani bisa belajar sekaligus mengaplikasikan ilmu yang dipelajari dari dinas penyuluhan, supaya perkembangan pengetahuan petani dapat dilihat.

4.7.3 Teknologi

Adapun penelitian yang sudah dilakukan oleh penelitian sebelumnya yang menjadi kajian penulis kali ini adalah penelitian oleh Suryanti, Sri, & Dewa (2011) Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena kelompok tani di Indonesia tidak lagi di bentuk atas inisiatif petani dalam memperkuat diri, melainkan kebanyakan merupakan respon dari program-program pemerintah yang menghaaruskan petani berkelompok.umumnya program-program bantuan pemerintah seperti: penyaluuran pupuk bersubsidi, penyuluhan teknologi pertanian, kredit usaha tani bersubsidi, dan program-program lain disalurkan melalui kelompok tani atau gabungan kelompok tani (Gapoktan). Petani yang ingin mendapat teknologi baru dan berbagai program bantuan pemerintah harus menjadi anggota kelompok atau anggota Gapoktan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebaiknya penunjukan pengurus kelompok dilakukan berdasarkan keterampilan sosial dan usahatani, sehingga pengurus dapat berperan sebagai pemimpin kelompok, membimbing anggota pada satu persepsi yang sama atas program kelompok, program pemerintah dan tujuan yang hendak dicapai dalam kelompok.

Teknologi merupakan hal yang sangat penting perannya dalam sebuah pembangunan, karena teknologi adalah sebuah metode yang praktis dan mempermudah kerja manusia, melalui teknologi bisa menghasilkan hasil yang maksimum atau terlaksana dengan baik. Dalam meningkatkan perekonomian petani jagung pipil Desa Mandilam masih mengalami kendala pada teknologi yang digunakan, adapun permasalahan yang dihadapi yaitu untuk membersihkan lahan usaha tani sebagian petani masih dengan cara manual seperti menggunakan parang, dan menanam benih jagung kelahan juga masih satu-satu pakai tangan sendiri belum menggunakan alat atau mesin penanam jagung, hal ini sangat berpengaruh karena bisa memperlambat petani jagung dalam proses penanaman sampai panen.

Sampai saat ini pemerintah Desa Mandilam belum menyalurkan bantuan kepetani berupa teknologi, namun menurut informasi dari Kepala Desa Mandilam alat

teknologi berupa sprayer/alat semprot pertanian sudah dimasukkan kedalam RAB dana desa dan akan segera di upayakan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Tingkat kepuasan petani jagung pipil terhadap kebijakan pemerintah Desa Mandilam dengan skor 62.35% masuk kategori Puas, sedangkan tingkat kepuasan petani terhadap tepat waktu dan tepat sasaran dengan skor 63.66% masuk kedalam kategori puas.
2. Faktor-faktor penghambat dalam pemanfaatan bantuan anggaran dana desa di Desa Mandilam Kecamatan Rundeng Kota Subulussalam yaitu iklim, manusia, dan teknologi.

5.2 Saran

1. Petani diharapkan agar lebih bijak dalam memanfaatkan bantuan dana desa yang di salurkan kepetani supaya program pemerintahan Desa Mandilam dalam meningkatkan perekonomian petani jagung pipil yang lebih baik.
2. Pemerintah Desa Mandilam agar lebih memperhatikan petani jagung pipil dalam segi infrastruktur agar pemerintah desa memperbaiki jalan petani supaya petani lebih mudah dalam mengelola lahan, teknologi untuk membersihkan lahan dan alat untuk menanam tanaman jagung pipil, karena warga masih menggunakan alat tradisional , edukasi petani seperti penyuluhan cara untuk mengatasi faktor penghambat seperti iklim, manusia dan teknologi.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan bisa meneliti tentang peran Dana Desa terhadap petani kelapa sawit, karet, dan sayur-sayuran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arby, M. 2017. Tingkat Pengetahuan Petani Dalam Penangan Pasca Panen Kentang. *Skripsi. Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah, makassar*
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*. Jakarta : Rineka Cipta
- A Ritonga (2021). Pengaruh Dana Desa Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan di Sumatra Barat. *Jurnal Pembanguna Wilayah dan Perencanaan Partisipatif, 2021*.
- Elizabeth, R (2017). *Fenomena Sosiologi Metamorphosis Petani: Kearah Keberpihakan Pada Masyarakat Petani di Pedesaan yang Terpinggiran Terkait Konsep Ekonomi Kerakyatan*. Forum Penelitian Agro Ekonomi, 25(1), 29-42.
- Fikriman (2020). Peran Dana Desa Dalam Pembangunan Pertanian di Desa Kapuk Kecamatan Tabir Ulu Kabupaten merangin. *Jurnal Agri Sains, 2020*.
- Hanif Nurcholis 2001. *Pertumbuhan dan penyelenggaraan pemerintah desa*. Jakarta : Penerbit Erlangga
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. 2018. *Kementan pastikan Produksi Jagung Nasional Surplus*. Jakarta 12550, Indonesia. Diakses pada 2021, dari <https://www.pertanian.go.id/home/?show=news&act=4639>
- Kotler dan Keller. (2009). *Manajemen Pemasaran. Jilid 1. Edisi ke 13*. Jakarta Erlangga.
- Lestari. Wardiyah Puji. 2016. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Rumah Tangga PNS Guru SD di Kecamatan Kota Anyar Kabupaten Probolinggo. Artikel. Universitas Brawijaya. Malang.
- Mapandin. WY. 2006. Hubungan Faktor-Faktor Sosial Budaya dengan Konsumsi Makana Pokok Rumah Tangga pada Masyarakat di Kecamatan Wamena Kabupaten Jayawijaya Tahun 2005. Tesis Universitas Diponegoro. Semarang.
- Mukhtar. 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif. Jakarta Selatan : Referensi (GP Press Group)*.
- Novia, R. A. 2011. *Rifki Andi Novia Respon Petani Terhadap Kegiatan Sekolah* 7(2), 48-60.
- Profil Kota Subulussalam- PU-net. 2017. subulussalamkota.go.id

- Republik Indonesia. 2014. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa*. Jakarta: Kementerian Hukum Republik Indonesia
- Ryan, E., Prihtanti, T. M., & Nadapdap, H.J. 2018 Faktor-faktor yang mempengaruhi Adopsi Petani terhadap Penerapan Sistem Pertanian Jajar Legowo di Desa Barukan Semarang. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Pertanian UNS*, 2(1), E.53-64
- Sugiyono. 2008, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung :Alfabeta.
- Sugiyono. 2014, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif. Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2015, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2018, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sholahuddin M, *Lembaga Ekonomi dan Keuangan Islam*, Surakarta: MU Press, 2006
- Veiby Precilia Welan (2019). Peran Dana Desa Dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat Desa Ranowanko Kecamatan Tombariri. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 2019.
- Widjaja, HAW.2005. *Otonomi Desa Merupakan Otonomi yang Asli, Bulat, Utuh*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Wurangin, mikhael. (2015). *Strategi Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat*. Volume 4 no 01 tahun 2015. hlm 02 Otonomi Desa merupakan Otonomi yang Asli, Bulat, dan Utuh. *Jakarta: PT Raja Grafindo Husada*

Lampiran Kuesioner

Kuesioner Peran Dana Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Petani Jagung Pipil di Desa Mandilam Kecamatan Rundeng Kota Subulussalam.

Tanggal Wawancara :

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Alamat :
3. Jenis Kelamin :
4. Usia :
5. Pendidikan :
6. Jumlah Tanggungan :

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

1. Kuesioner Peran Dana Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Petani Jagung Pipil di Desa Mandilam Kecamatan Rundeng Kota Subulussalam

No	Pertanyaan
1	Bagaimana peran dana desa di Desa Mandilam untuk petani jagung pipil?
2	Apakah perekonomian petani meningkat semenjak adanya bantuan penyaluran anggaran dana desa?
3	Bagaimana tanggapan petani terhadap adanya program penyaluran anggaran dana desa kepetani?
4	Apa saja yang disalurkan pemerintah desa kepetani jagung pipil?
5	Bagaimana sistem penyaluran bantuan dana desa kepetani jagung pipil?

2. Kuesioner Tingkat Kepuasan Peran Dana Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Petani Jagung Pipil Di Desa Mandilam Kecamatan Rundeng Kota Subulussalam

A.Peran pemerintahan desa dalam menyesuaikan kebutuhan tani jagung pipil

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Petani ikut serta dalam musyawarah rencana bangunan/Musrenbang desa					
2	Usulan petani yang dituju kepada pemerintahan desa mendapat tindak lanjut dari pihak pemerintahan desa					
3	Petani mendapatkan bantuan dari anggaran dana desa dalam setiap anggaran dana desa keluar					
4	Jenis bantuan dari anggaran dana desa berupa barang (bibit,pupuk,dll)					
5	Pemerintahan desa membangun infrastruktur untuk kebutuhan petani jagung pipil					
6	Pemerintah desa memberikan bantuan dalam bentuk uang yang bisa digunakan untuk membayar tenaga kerja					
7	Pendapatan petani meningkat semenjak adanya penyaluran dana desa kepetani					

B. Penyaluran dana desa tepat waktu dan tepat sasaran

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Petani jagung mendapatkan bantuan anggaran dana desa pada saat musim penanaman					
2	Pemerintah desa menyalurkan anggaran dana desa ke petani jagung karena petani salah satu usaha untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Mandilam					
3	Bantuan yang diberikan kepetani sesuai dengan kebutuhan petani jagung pipil					
4	Apakah pemerintahan Desa Mandilam selalu memperhatikan petani jagung pipil untuk meningkatkan perekonomian petani					
5	Apakah pemerintahan desa selalu mengutamakan petani jagung pipil dibandingkan jenis tanaman lainnya					
6	Apakah pemerintahan Desa Mandilam menyalurkan bantuan kepetani sawit, karet dan jenis tanaman lainnya					

3. Kuesioner Faktor-Faktor Penghambat Pelaksanaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Petani Jagung Pipil di Desa Mandilam Kecamatan Rundeng Kota Subulussalam.

1.	Apakah Pemerintahan Desa selalu melibatkan masyarakat petani dalam kegiatan Musyawarah Rencana Bangunan Desa?
2.	Apakah petani masih kekurangan lahan atau keterbatasan lahan untuk lokasi penanaman jagung?
3.	Apa yang menyebabkan petani jagung pipil sering mengalami gagal panen?
4.	Bagaimana keadaan lokasi lahan petani jagung pipil?
5.	Apakah masih ada banjir musiman di daerah Desa Mandilam Kecamatan Rundeng Kota Subulussalam?
6.	Apakah masih ada ketergantungan musim panen dengan cuaca musiman?
7.	Apakah beberapa petani masih ada yang menjual bantuan yang disalurkan pemerintahan desa karena beranggapan hanya diberikan secara cuma-cuma dan lebih cepat mendapatkan keuntungan dibandingkan harus menunggu masa panen?
8.	Apakah petani masih kurang pengetahuan untuk mengaplikasikan pupuk dan pemilihan benih jagung pipil?
9.	Bagaimana kepedulian masyarakat tentang edukasi pertanian?
10.	Bagaimana kepedulian Dinas Pertanian terhadap petani jagung pipil di Desa Mandilam Kecamatan Rundeng Kota Subulussalam?
11.	Apakah petani Desa Mandilam sudah mengenal dan sudah mempunyai keahlian dalam alat teknologi pertanian?
12.	Apakah Desa Mandilam sudah memiliki alat-alat canggih untuk menggarap lahan pertanian?

Lampiran Dokumentasi

Gambar 1. Membagikan Kuesioner Kepada Petani Jagung Pipil di Desa mandilam Kecamatan Rundeng Kota Subulussalam





Gambar 2. Membagikan Kuesioner Kepada Pemerintahan Desa

